

Minggu Ketujuh Puluh Dari Daniel



Terima kasih, banyak, Saudara Neville. Selamat pagi, teman-teman. Ini adalah suatu kehormatan untuk kembali ke sini ke tabernakel lagi pagi ini, untuk melanjutkan Pesan yang besar ini yang kami coba jelaskan, *Minggu Ketujuh Puluh Dari Daniel* ini. Dan kami gembira melihat begitu banyak orang yang keluar untuk berkumpul pada hari yang panas ini, tetapi kami minta maaf karena kami tidak memiliki tempat duduk. Melihat orang-orang penuh sesak seperti itu dan berdiri di mana-mana, itu membuatnya kagok. Dan Anda tidak senyaman yang seharusnya, itu membuat Anda sulit untuk mengerti. Tetapi kami akan melakukan segalanya yang kami bisa untuk mempercepat ini.

² Dan—dan, hari ini, saya harap Anda akan, jika saya agak lama, Anda akan memaklumi saya, sebab inilah waktunya untuk memaku Pesan ini, saat untuk memakunya. Kami menyusunnya dalam tiga urutan untuk memastikan bahwa kita memahaminya.

³ Nah, tentu saja, jemaat—yang ada di sini tahu bahwa ini, atau Pesan-pesan ini, sedang direkam. Dan itu dikirim ke seluruh dunia. Hampir setiap negara di seluruh dunia menerima kaset-kaset ini. Dan saya ingin mengatakan ini kepada para pendengar kaset, di mana pun Anda berada, di bagian apa dari dunia ini Anda berada, bahwa mungkin ada beberapa hal di dalam ini yang mungkin Anda tidak setuju dengan saya mengenai pengajaran yang saya—saya ajarkan. Tetapi saya ingin menyampaikan, Saudara-saudara, mungkin, jika Anda menjelaskannya menurut cara pandang Anda, mungkin itu berbeda dengan apa yang saya percaya. Tetapi, saya akan senang untuk mendengarkan apa yang ingin Anda katakan.

⁴ Dan dengan pemikiran itu saya menyampaikan Pesan-pesan ini, dari . . . Firman Allah, yang ada di dalam hati saya. Ini untuk membangun Gereja, bagi seluruh Gereja, Gereja secara umum; Gereja Kristus, universal. Dan tentu saja saya percaya bahwa kita sedang hidup pada zaman terakhir. Dan upaya saya untuk menjelaskan ini, namun tidak mencoba untuk membuatnya, untuk mendorongnya, ke satu arah atau yang lain. Saya tidak pernah bersalah, setahu saya, karena melakukan itu.

⁵ Sering kali orang mendengar dari kaset, dan mereka berkata, “Nah, saya tidak setuju dengan itu. Ia tidak mengetahui ajarannya, tidak mengetahui Kitab Suci.” Baik, itu, itu mungkin benar semua. Paham? Saya tidak akan mengatakan itu tidak benar.

Tetapi, bagi saya, saya—saya mempelajari Itu, bukan mengambil suatu—suatu perkataan. . . Saya membaca apa yang dikatakan orang lain, dan menghargai mereka. Segala sesuatu yang dikatakan orang, saya hargai. Tetapi kemudian—kemudian saya membawa itu kepada Allah, dan saya diam tentang hal itu sampai saya dapat menjelaskannya, dari Kejadian sampai Wahyu, dan kemudian melihatnya berkaitan dalam Alkitab. Dan kemudian saya—saya tahu bahwa itu sudah hampir benar. Dan, tentu saja, jika Anda benar, itu hanya satu tempat di mana saya keluar—garis. Dan mungkin jika Anda salah, atau benar, di situlah saya keluar garis, dan sebaliknya.

⁶ Maka, kami menghargai Anda semua orang-orang yang ada di sini di antara hadirin, pagi ini, dan bagi Anda orang-orang baik yang mendengarkan kaset ini. Dan kami. . . Semua yang telah dikerjakan, semuanya untuk Kerajaan Allah. Saya punya banyak teman baik di seluruh dunia, yang sangat saya hargai, dan percaya bahwa saya akan hidup dalam Kekekalan bersama mereka. Dan tidak ada di dalam hati saya untuk mencoba—menyesatkan orang-orang itu, dengan apa pun, selain berusaha untuk melakukan segalanya yang saya bisa untuk membantu mereka.

⁷ Saya merasa seperti yang Salomo rasakan ketika ia berdoa, dan berkata, berilah dia hikmat agar ia dapat memimpin umat Allah. Itulah doa saya yang tulus.

⁸ Rekan-rekan saya ada bersama saya di sini, di mana-mana, saya melihat Saudara Mercier, dan—dan Saudara Roy Borders, dan Saudara Neville, dan Billy Paul, anak saya. Gene ada di sini di suatu tempat, dan saudara-saudara itu, Teddy, dan mereka. Saya menghargai semua orang yang datang untuk membantu saya.

⁹ Saya ingat belum lama ini di sini, Saudara Leo, sebuah—penglihatan yang ia terima; mimpi, ia menyebutnya, suatu malam ketika kami bertemu pertama kali; ia melihat sebuah puncak piramida yang besar, jauh di udara. Dan saya berada di atas sana sedang berkhotbah, di suatu tempat, dan ia mendaki ke atas untuk melihat apa itu. Dan ketika ia sampai ke sana di atas puncak ini, wah, ia katakan, di tempat yang jauh seperti cahaya yang berwarna-perak, atau seperti piring yang besar, saya sedang berdiri, berkhotbah kepada orang. Dan ia menarik perhatian saya, dan saya berpaling kepadanya. Dan ia berkata, “Bagaimana engkau bisa sampai ke sana? Bagaimana saya bisa ke sana?”

¹⁰ Saya katakan, “Leo, tidak ada orang yang bisa keluar ke sini. Allah harus membawa orang itu ke sini. Nah, engkau tidak boleh naik ke sini. Engkau harus turun dan bersaksi kepada orang-orang itu di sana, setelah engkau melihat ini, bahwa itu adalah

Kebenaran, bahwa Itu adalah Kebenaran.” Leo turun lagi ke bawah, untuk bersaksi kepada orang.

¹¹ Itu sudah berapa lama, Saudara Leo? Beberapa tahun, bukan? Beberapa tahun. Sejak itu, setahu saya, ia selalu setia melakukannya, bersaksi kepada orang bahwa pelayanan ini berasal dari Allah. Nah, dan saya—saya tidak mau hal itu berasal dari saya. Jika itu berasal dari saya, berarti itu tidak baik, sebab tidak ada yang baik di dalam seorang manusia. Paham? Itu harus datang dari Allah.

¹² Nah, ketika saya memandang sekitar saya . . . Kemarin sore, saya berjabat tangan dengan teman saya, Saudara West. Saya masih belum melihat dia, di gedung ini; ya, saya telah melihatnya sekarang, pagi ini. Dan Anda tahu berapa jauh orang-orang itu menyetir mobil, sepanjang jalan dari—dari Alabama, pada hari Minggu, untuk datang ke sini, dari jauh di Alabama!

¹³ Saudara Welch Evans, saya tidak melihat dia hari Minggu lalu. Seseorang mengatakan bahwa hari ini ia ada di sini. Orang-orang itu menyetir mobil dari Tifton, Georgia, untuk datang ke sini. Dan saudara yang sedang duduk di sini, rekan-rekannya. Banyak sekali! Saudara Palmer dari Macon, Georgia. Dan saya melihat, saya percaya, Saudari Ungren dan mereka di belakang sana. Mereka datang sepanjang jalan dari Memphis, Tennessee. Nah, Anda pikir . . . Dan yang lain dari tempat-tempat lain. Baru saja bertemu dengan seorang wanita di sini dari, jauh di South Carolina.

¹⁴ Nah, Anda pikir orang-orang itu di sini . . . Saya memandang sekilas, dari Chicago, dan berbagai tempat, menyetir mobil beratus-ratus mil, hanya untuk menghadiri kebaktian. Lalu, ketika mereka sampai di sini, tidak ada tempat duduk. Bukan ruangan ber-AC; sebuah bangunan tua yang panas, untuk berdiri di dalamnya, menyeka keringat. Mengambil uang dari meja, dari anak-anak mereka, untuk datang ke sini untuk mendengarkan Pesan itu. Apakah Anda bermaksud untuk mengatakan kepada saya bahwa tidak ada . . . di seberang sungai ini, di suatu tempat, suatu tempat yang sedang mereka tuju, pada salah satu dari hari-hari ini? Tentu, ada. Itulah kesetiaan! Mereka adalah pembayar perpuluhan. Mereka bukan hanya datang, mereka membawa masuk perpuluhan dan persembahan mereka, dan membawa itu masuk ke dalam rumah Tuhan, berusaha melakukan apa yang benar. Kiranya Allah memberkati dengan melimpah orang-orang setia yang seperti itu! Kiranya belas kasihan dan kasih karunia Allah menyertai mereka.

¹⁵ Saya melihat teman saya, Charlie Cox, mereka dari Kentucky selatan. Dan dari mana-mana saja, lihatlah sekeliling Anda, Anda melihat orang-orang dari berbagai tempat.

¹⁶ Pemuda ini yang duduk di sana, saya tidak bisa menyebut namanya. Saya bertemu dengan dia di Chicago. Tetapi Anda berasal dari suatu sekolah Alkitab yang jauh dari sini, di suatu tempat, bukan? [Saudara itu berkata, “Springfield, Missouri.”—Ed.] Springfield, Missouri; sekolah Alkitab Sidang Jemaat Allah. Ya. Baik, bagus. Anda lihatlah, mereka benar-benar datang dari mana-mana, ke dalam gereja tua yang kecil mungil ini.

¹⁷ Bayangkan saja, kira-kira, sekitar tiga puluh tahun yang lalu ketika pagi itu saya meletakkan batu penjurur, saya berdiri di sana di Jalan Seventh, satu blok dari sini. Saya malah belum menikah, hanya seorang pemuda. Dan saya telah melihat sebuah penglihatan di mana orang-orang penuh sesak di dalam sini dari mana-mana. Dan saya gembira sekali, berdiri di belakang mimbar. Dan ketika itulah Ia memberi tahu saya, “Tetapi ini bukan tabernakelmu.” Dan Ia mendudukkan saya di bawah langit. Dan Anda tahu sisa dari cerita itu yang tertulis pada halaman dari Alkitab yang tergeletak di dalam batu penjurur itu di sana.

¹⁸ Saya sangat berterima kasih kepada Anda sekalian. Saya tidak bisa... Itu, itu kecil sekali, untuk—hanya berkata, “Baiklah, saya berterima kasih kepada Anda.” Tetapi saya berdoa untuk Anda. Saya percaya kepada Anda. Saya percaya akan pengalaman Anda dengan Allah. Saya tidak percaya seorang laki-laki atau perempuan mau menyetir mobil beratus-ratus mil untuk datang ke sini, untuk menunjukkan baju apa yang mereka pakai. Saya—saya rasa mereka tidak mau melakukan itu. Tidak. Mereka tidak akan datang ke sini hanya untuk dilihat. Mereka datang ke sini karena mereka sungguh-sungguh dan tulus untuk keselamatan jiwa mereka. Doa saya adalah: “Allah tolonglah saya, tolonglah saya untuk memiliki paling sedikit separuh dari ketulusan itu, untuk berusaha melayani mereka dengan segenap hati saya, dan berharap kepada Allah.”

¹⁹ Pesan ini, Anda lihat, pagi ini, ini digambarkan di sini pada papan tulis ini. Ini hanya untuk membuat, untuk menjelaskan sementara saya jalan terus, untuk mencoba membuat Anda memahami apa yang saya coba bicarakan.

²⁰ Dan *Ketujuh Puluh Minggu Dari Daniel* ini merupakan sebuah pelajaran yang besar, dua hari dan dua malam, hampir, saya telah, pada akhir pekan di sini, saya mempelajari itu, berusaha mendapatkan apa yang harus dikatakan bagi Kebenaran. Itu harus sesuai dengan bagian lain dari Alkitab. Paham? Anda tidak bisa hanya mengambil-Nya, hanya satu ayat kecil dari Kitab Suci dan membuat—suatu pengertian, dan kemudian berkata, “Nah, inilah yang dikatakan ini,” dan kemudian berpaling dan berkata, “Nah, tetapi di sini Itu—Itu mengatakan sesuatu yang lain, bertentangan dengan *ini*.” Itu

tidak bisa demikian. Itu harus mengatakan hal yang sama setiap waktu. Jika Anda tidak begitu, wah, itu, berarti Anda—Anda salah. Dan begitulah cara saya telah berusaha mengajarkan Ini.

²¹ Ngomong-ngomong, di kaset, karena ini direkam di kaset. Kritikan terbesar yang saya terima dari kaset, dari saudara-saudara saya di luar di berbagai bagian dunia, adalah tentang memercayai kasih karunia Allah, yang saya ajarkan dengan cara saya, bahwa, “Kita telah ditentukan sebelum permulaan dunia.”

²² Saudara-saudaraku orang Pentakosta, tentu saja, saya tahu pandangan Anda bersifat legalistik, lihat, dan saya—saya tahu ini agak mengganggu pandangan Anda. Tetapi maukah Anda, sebagai saudara Kristen, maukah Anda hanya memberikan cukup pertimbangan untuk berlutut di hadapan Allah, dengan Alkitab Anda, dan minta kepada Allah untuk menjelaskannya kepada Anda? Maukah Anda melakukan itu? Apakah Anda akan mengambil pandangan legalistik dan mencoba membuatnya bersambung dari Kejadian sampai Wahyu?

²³ Dan, “Benih ular,” itulah hal yang sulit sekali; banyak orang tidak percaya itu. Tetapi, jika Anda mau membaca saja dalam Kejadian, Alkitab mengatakan bahwa ular itu memiliki benih. “Dan Aku akan mengadakan permusuhan antara keturunan ular dan Keturunan perempuan ini.” Jadi, ular itu memiliki benih. Dan jika benih ular adalah sesuatu yang rohani, maka Yesus bukan seorang manusia, maka Keturunan perempuan itu adalah sesuatu yang rohani. Mereka dua-duanya punya keturunan, dan permusuhan itu masih ada di sana. Ular itu punya benih. Dan kalau saja Anda mau mengambil Alkitab Anda, dan berlutut dan benar-benar bersikap hormat di hadapan Allah, saya percaya Allah akan menyingkapkannya kepada Anda.

²⁴ Dan jika Anda tidak mengerti, saya—saya bersedia, kapan saja, untuk melakukan yang terbaik yang saya bisa untuk membantu Anda, melalui surat atau melalui—atau melalui wawancara pribadi, atau apa saja yang dapat saya lakukan untuk membantu Anda. Tentu saja, kita menyadari bahwa itu tidak menyelamatkan orang, itu juga tidak menghukum orang, tetapi itu hanya memberikan Terang atas topik yang diusahakan oleh kita semua dengan tulus untuk membuat orang mengerti. Paham? Itu hanya memberikan Terang.

²⁵ Nah, kepada hadirin yang kelihatan, saya mengatakan ini karena ini direkam, Anda tahu, dan kaset-kaset ini pergi ke segala, ke mana-mana.

²⁶ Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sebentar, sebelum kita mendekati Pencipta dari Firman ini. Dan berapa orang di antara hadirin pagi ini yang ada keperluan, katakan saja, “Saya ada keperluan. O Allah, kasihanilah saya”? Tuhan memberkati. Dan kepada mereka yang akan mendengar kaset

ini, ketika Anda mendengarnya, semoga Allah mengabulkan permohonan Anda.

²⁷ Bapa Sorgawi kami, kami adalah umat yang bersyukur, namun tidak layak. Tetapi kami menghampiri takhta kasih karunia—Mu pagi ini, sebab kami telah disuruh datang. Yesus berkata, “Apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Nah, kita tahu bahwa itu benar.

²⁸ Dan di sini di antara hadirin, dan di luar di—tempat di mana kaset-kaset ini akan pergi, di sana mungkin ada beribu-ribu orang Kristen yang telah lahir-kembali yang mendengarkan ini. Dan kami tahu, Bapa, bahwa ketika kami dilahirkan-kembali, roh kami dilahirkan dari Atas. Itu adalah Roh Allah, Roh Kudus, atas kami. Dan kami menyadari bahwa Roh Kudus itu mahakuasa dan dapat melakukan segala sesuatu bagi kami yang kami ingin dilakukan. Maka, Bapa Sorgawi, kami ingin meminta kepada-Mu untuk melepaskan iman kami kepada Roh itu, agar pagi ini Ia bisa mendapatkan bagi kami, dan bagi kemuliaan Kerajaan Allah, semua permohonan dan keinginan ini, agar kami disembuhkan dari segala sakit dan penyakit kami, agar kami dapat melayani Allah kami dengan segenap yang ada di dalam kami.

²⁹ Bukalah telinga pengertian kami hari ini, dan sementara aku berusaha menyampaikan pertanyaan yang besar ini, dan menjadikannya jelas di dalam pikiran orang. Nah, aku telah menuliskannya di sini, Tuhan, di kertas, dan juga telah menggambarnya pada papan tulis ini, diagram ini, tetapi sama sekali tidak cukup untuk menjelaskannya. Sekarang kami memohon kepada-Mu, Guru yang agung Yang menulis Firman, Yang menginspirasi Ini, Yang memberikan Ini kepada nabi Daniel. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan mengirim inspirasi itu pagi ini, di hari-hari terakhir ini, seperti yang Ia katakan bahwa Kitab ini akan ditutup sampai saat ini, bahwa Engkau akan membuka pengertian kami. Dan semoga ada iman di tempat-yang-lembut di hati kami yang akan membuat Firman itu berakar dan Hidup, dan menghasilkan pohon-pohon kebenaran dalam hidup kami, yang dikehendaki untuk dilakukan oleh Itu. Iman kami di dalam Allah, semoga itu mendapatkannya bagi kami pagi ini. Sebab dengan rendah hati sekarang kami menunggu, dan mendedikasikan diri kami kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

³⁰ Nah, kami bersyukur untuk pagi ini, atas kesempatan yang luar biasa lagi untuk membuka halaman-halaman dari Firman Kekalnya Allah.

³¹ Nah, alasan kenapa saya berinisiatif untuk mencoba menjelaskan ini, adalah karena kita akan membahas Kitab Wahyu, dan kita baru saja selesai dengan ketujuh zaman gereja. Dan, kemudian, di akhir pasal ke-3 dari Kitab Wahyu,

Gereja diangkat dari bumi, naik ke Kemuliaan. Dan saya mencoba, dengan segenap hati saya, untuk menyampaikan ini kepada orang-orang, bahwa mereka mengharapakan sesuatu untuk terjadi, yang mereka lihat tertulis dalam Kitab Wahyu, padahal itu tidak berlaku pada zaman gereja. Dan kita sudah lebih dekat kepada akhir itu daripada yang kita pikir.

³² Beberapa malam yang lalu, Billy, saya . . . Atau, menantu perempuan saya, lebih tepatnya, menelepon saya, sudah malam sekali, dan mengatakan bahwa seorang laki-laki yang bernama Andy Herman, yaitu saudara sepupu saya, sedang terbaring, sekarat di rumah sakit. Saya pergi untuk melihat dia. Mereka telah membius dia, saya . . . begitu banyak, sehingga ia tertidur, dan saya tidak bisa berbicara dengan dia. Pagi berikutnya . . . saya meminta kepada Allah untuk membiarkan dia hidup sampai saya bisa berbicara dengan dia. Andy adalah seorang laki-laki yang baik, tetapi hanya ia bukan orang Kristen. Ia bukan paman; ia adalah saudara sepupu, menikah dengan saudara sepupu saya.

Dan kemudian ketika Tante Ade memberi tahu saya, berdiri di sana, ia berkata, “Billy, selama delapan puluh tahun dari kehidupannya ini, ia tidak pernah melayani Allah. Tetapi,” dikatakan, “beberapa minggu yang lalu ia sedang duduk di rumah . . .” Ia, umur delapan puluh tahun, tentu saja, ia tidak melakukan banyak pekerjaan yang berat. Tetapi dikatakan . . .

Ia memanggil Tante Ade dan berkata, “Ade, engkau tahu enggak? Kristus datang ke depan saya di sini, hanya beberapa menit yang lalu.”

Ia melihat kepadanya, berkata, “Andy, apa—apa . . . Ada masalah apa?” Ia berkata . . .

Ia katakan, “Enggak ada. Ia berdiri tepat di sini di depan saya, dan Ia mengatakan sesuatu.”

Dikatakan, “Apa yang Ia katakan?”

“Ini sudah lebih telat dari yang kaupikir.”

³³ Beberapa minggu dari saat itu, dua atau tiga minggu, ia kena stroke dan terbaring lumpuh di sana di rumah sakit, sekarat. Saya katakan, “Tante Ade, kenapa engkau tidak memanggil saya atau seseorang, untuk mempersiapkan hatinya untuk saat ini yang sekarang telah tiba baginya.”

³⁴ Saya meminta kepada Tuhan, pagi berikutnya, ketika saya . . . Ia tidak bisa berbicara, maka saya hanya bertanya kepadanya. Saya katakan, “Apakah engkau dapat mendengar saya, Paman Andy?” Dan ia—ia dapat menganggukkan kepalanya sedikit dan menggerakkan rahangnya. Saya berdoa bagi dia, menyuruh dia mengakui dosa-dosanya di hadapan Allah. Saya ingin membaptis dia, dan Tante Ade ingin dibaptis.

³⁵ Dan saya pergi ke ruangan itu, untuk melihat seorang wanita muda yang tinggal sekitar sini, yang akan mereka kirim ke rumah sakit jiwa, dan Tuhan melakukan perbuatan yang besar bagi dia, pulang ke rumah.

Lalu, di jalanan itu, saya bertemu dengan seorang saudara kulit berwarna, dan ia berkata, “Bukankah Anda Saudara Branham?”

Saya katakan, “Ya.”

Ia berkata, “Anda ingat saya? Saya Ny. Drye.”

³⁶ Dan saya katakan, “Ya, saya rasa saya ingat. Pete Drye dan mereka.” Saya katakan, “Ya, saya—saya ingat Anda.” Ia melihat ke dalam ruangan itu, dan ketika kami melakukannya... Saya heran kenapa ia mengatakan itu. Dan, di sana, Paman Andy sudah bangun di atas ranjang, dan sedang duduk di sana, menggerakkan tangan dan lengannya seperti orang lain, berusaha menurunkan, benda di ranjang itu, agar ia bisa keluar dari sana dan pergi. Sekarang mereka akan datang untuk dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus, dia dan istrinya.

³⁷ Maka, tetapi untuk apa saya mengatakan itu, ini sudah lebih telat dari yang kita pikir. Dan saya percaya bahwa *Ketujuh Puluh Minggu Dari Daniel* ini akan membawa itu ke dalam pengertian kita.

³⁸ Nah, kebanyakan dari saudara-saudara Pentakosta kita, yang saya katakan tadi di dalam kaset, mereka tidak setuju dengan Ini. Mereka sedang menantikan sesuatu yang besar, dan kuat untuk terjadi. Dan, Saudara-saudaraku, jika Anda mau mendengarkan dengan teliti, dan tidak... dan mendengarkan, Anda akan mengetahui bahwa sesuatu yang besar, dan kuat itu sudah lewat. Yesus sudah siap untuk kembali.

³⁹ Gereja pergi pada pasal ke-3 dari Wahyu. Tidak ada apa-apa yang dikatakan di sana tentang apa pun, tetapi hanya hal terakhir tentang utusan terakhir zaman itu. Lalu, kita berurusan dengan bangsa Yahudi sampai kedatangan kembali bersama Mempelai Wanita, pada pasal ke-19. Dari pasal ke-6 sampai ke-19 semuanya Yahudi.

Ke sanalah saya ingin membawa saudara saya yang baik di sini selama Meterai-meterai ini, Saudara Wood, yang dahulu adalah Saksi Yehovah, ia dan seluruh keluarganya, di sini pagi ini, bahwa “seratus empat puluh empat ribu” orang itu tidak, ada hubungan apa-apa dengan bangsa bukan Yahudi. Mereka adalah orang Yahudi. Paham? Dan itu bukan Tubuh Kristus yang mistis di dunia pada hari ini.

Mempelai Wanita adalah Tubuh yang mistis itu. Oleh Roh Kudus kita dibaptis ke dalam Tubuh yang mistis itu.

40 Nah, kita tahu bahwa dalam Kitab Daniel ini, yang kita baca selama ini, kita akan baca lagi saja sebab ini adalah Firman-Nya. Di dalam pasal ke-9 dari Daniel, ayat ke-24.

Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan pelanggaran, . . . untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk memeteraikan penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi yang maha Kudus.

Ayat ke-25, “Maka ketahuilah dan pahamiilah, bahwa dari saat . . .” Nah, itulah yang sedang kita bicarakan, dan pada hari Minggu malam yang lalu kita mengakhiri di situ, “mengurapi yang maha Kudus.” Di sinilah kita akan mulai pagi ini, pada ayat ke-25. “Maka . . .”

Maka ketahuilah dan pahamiilah, bahwa dari saat perintah itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali (itulah “kotamu yang kudus,” lihat) sampai pada . . . kedatangan Mesias, seorang Raja, ada tujuh minggu, dan enam puluh dua minggu lamanya kota itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan temboknya, tetapi di tengah-tengah kesulitan.

Sesudah keenam puluh dua minggu itu Mesias akan disingkirkan, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah rakyat seorang raja memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.

“Dan . . .” Nah, ingatlah, itu adalah akhir dari peperangan. Itu ada pada papan tulis ini. “Dan,” sekarang kita akan memulai sesuatu yang lain.

Raja itu akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu. Pada pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan (itu, semua), yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.

41 Oh, pelajaran yang luar biasa! Saya katakan kepada istri saya tempo hari, “Saya ingin tahu apakah orang-orang akan benar-benar memahaminya.” Nah, saya ingin agar Anda memahaminya. Jangan . . . Jika Anda, kita harus tinggal di sini sepanjang hari, tinggal saja. Nah, kita—kita—kita ingin memahaminya. Mengerti? Kita—kita ingin tahu bahwa ini adalah Kebenaran. Dan, Anda, kalau saja Anda bisa melihatnya! Dan saya akan meminta, mungkin . . .

⁴² Dan kemudian, setelah ini, saya akan membiarkan diagram ini digantung di sini, dan Anda—Anda bisa menggambarnya, setelah ini. Datanglah ke sini nanti siang, kapan saja Anda mau, dan menggambar diagram-diagram itu dan sebagainya. Itu akan membantu Anda untuk mengerti. Itulah alasannya saya menaruhnya di sana, supaya Anda memahaminya.

⁴³ Nah, mari kita meninjau ulang sedikit saja agar kita punya dasarnya. Nah ada . . . Daniel merasa prihatin tentang bangsanya, sebab ia telah membaca tulisan nabi Yeremia, dan mengetahui bahwa Yeremia mengatakan bahwa mereka akan menjadi tawanan selama tujuh puluh tahun. Dan kemudian, ia melihat bahwa pada waktu itu mereka sudah tertawan selama enam-puluh-delapan tahun, maka ia tahu bahwa waktunya sudah dekat. Maka ia menyingkirkan semua tugasnya, istilahnya seperti, menurunkan, tirai-tirai dari semua tugas sehari-harinya. Mengarahkan mukanya kepada Allah, mengenakan baju kabung dan abu, dan berpuasa dan berdoa, agar ia dapat mengetahui kapan waktunya. Kemudian kita mendapati, seperti yang telah saya katakan sebelumnya . . .

[Saudara Branham berbicara dengan seseorang di atas panggung—Ed.] Dapatkah Anda memutar itu, ke arah *sana*, sedikit saja. Kipas angin, itu agak terlalu banyak. Itu membuat saya serak. Lalu . . . Terima kasih, Saudara.

⁴⁴ Nah, kita mendapati bahwa, Daniel, ia ingin memberikan informasi ini kepada bangsanya. Dan saya rasa, jika Daniel, membaca tulisan nabi-nabi sebelum dia, dan mendapat pengertian seperti ini, bahwa ia sudah dekat ke akhir dari masa itu, dan mencari Allah, untuk mengetahui berapa dekatnya akhir dari masa itu; maka menurut saya kita dibenarkan, karena mengetahui bahwa sekarang kita sudah berada di ujung jalan, bukan mengenakan kain kabung dan abu, tetapi membuang hal-hal duniawi, dan kekuatiran kita dalam hidup ini; dan mencari Allah, untuk mengetahui kita berada pada hari apa tahun ini, sebab kita tahu bahwa kita sudah berada di ujung, dan supaya Gereja berpuasa dan berdoa dan siap. Itulah sebabnya saya telah berusaha untuk berinisiatif . . . Tanpa mengetahui bagaimana cara menjelaskan ini, sebab saya selalu melewatkannya, dan berkata, “Ketujuh puluh minggu dari Daniel itu,” sebab saya tidak bisa mengerti. Dan itulah sebabnya saya telah berinisiatif sekarang, untuk mencoba menjelaskannya. Dan saya percaya, dengan pertolongan Tuhan, dengan anugerah-Nya saya bisa melakukan itu, untuk membawanya ke, menunjukkan kepada Anda betapa dekatnya kita kepada Kedatangan Tuhan.

⁴⁵ Nah, Daniel hanya dua tahun lagi. Lalu kita mendapati, bahwa, sementara ia sedang berdoa, Malaikat, Gabriel, bergegas datang kepadanya; dan bukan hanya menjelaskan kepadanya kapan bangsanya akan keluar dari tawanan, tetapi, juga, semua hal yang telah ditetapkan bagi bangsanya, semua hal yang masih

tersisa bagi bangsanya. Ia berkata, “Masih ada tujuh puluh minggu yang diberikan bagi orang Yahudi.”

⁴⁶ Lalu, kita mendapati, bahwa Ia memiliki enam maksud. Dan salah satunya, adalah untuk melenyapkan pelanggaran; dan—dan untuk mengakhiri dosa; untuk menghapuskan kesalahan; mendatangkan keadilan yang kekal; memeteraikan penglihatan dan nubuat; dan untuk mengurapi yang maha Kudus.

⁴⁷ Dan kita telah membahas, hari Minggu pagi yang lalu, tentang keadaan Daniel di sana, sedang berdoa. Hari Minggu malam yang lalu, memberikan ayat Kitab Sucinya, supaya orang membacanya ketika mereka sampai di rumah. Apakah Anda membacanya? Apakah Anda menyukainya? Luar biasa!

⁴⁸ Nah, enam maksud itu. Dan kita mendapati bahwa, pada maksud keenam ini, “untuk mengurapi yang maha Kudus,” kita mendapati bahwa “maha Kudus” selalu mengacu kepada Gereja, Tabernakel. Dan hal terakhir yang harus dilakukan, adalah untuk mengurapi yang maha Kudus, yaitu Tabernakel Milenium di mana di dalamnya Ia akan tinggal selama Seribu tahun, yang di dalamnya kita akan tinggal.

⁴⁹ Nah, hari ini, sekarang kita sedang mendekati, “Tujuh puluh minggu itu apa?” Dan ini adalah bagian yang sangat penting, tujuh puluh minggu.

⁵⁰ Nah, kita tahu bahwa Kitab Suci tidak bisa berdusta. Itu pasti adalah Kebenaran. Dan jika Malaikat Gabriel ini datang dan memberi tahu Daniel bahwa hanya ada tujuh puluh minggu yang tersisa bagi bangsa Yahudi. . . Nah, kita ingin menerapkan itu pada minggu yang terdiri dari enam-hari. . . atau tujuh-hari. Tetapi, dalam nubuat itu selalu diberikan dalam bentuk perumpamaan.

⁵¹ Dan maka, tidak diragukan bahwa sepanjang zaman, sudah ada beratus-ratus kali beratus-ratus orang, sarjana, orang yang pintar, berusaha menjelaskan apa tujuh puluh minggu ini. Dan saya sudah membaca banyak buku komentar mereka tentang hal itu. Dan saya sangat berterima kasih kepada Bpk. Smith, dari gereja Adventist, atas pandangannya. Saya sangat berterima kasih kepada Dr. Larkin, atas pandangannya. Saya berterima kasih kepada semua sarjana yang besar ini, atas pandangan mereka tentang hal ini. Dan dalam membacanya, itu banyak memberi keterangan bagi saya, sehingga saya dapat menemukan bagian-bagian yang tampaknya benar. Tetapi untuk mendapatkan pandangan-pandangan yang saya—saya pikir ingin saya jelaskan, saya mencari melalui ensiklopedia, tentang “masa,” untuk mengetahui apa arti dari “masa”.

⁵² Dan kita mendapati di sini, kita menemukan “masa, masa, dan setengah masa.” Apa itu masa? Apa itu satu minggu? Nah, itu sudah tiga ribu, empat ratus dan tiga puluh tahun yang lalu, sejak saat itu, sejak Allah mulai berurusan dengan

bangsa Yahudi; bertahun-tahun, bertahun-tahun yang lalu. Daniel adalah SM, dan waktu itu adalah 538 SM, 538 tahun sebelum Kristus, ketika ia mengatakan ini untuk “masa, masa, dan setengah masa.” Dan, tujuh puluh minggu, lihatlah tujuh puluh minggu akan membawa dia ke mana. Wah, ia masih berada di Babel, dalam tujuh puluh minggu, namun Allah memberi tahu dia bahwa itulah seluruh waktu yang ditetapkan atas bangsa itu.

⁵³ Nah, gereja saya di sini tahu bahwa selama bertahun-tahun ini saya selalu memberi tahu Anda, “Jika Anda ingin tahu ini hari apa, lihatlah di kalender. Tetapi jika Anda ingin tahu waktu di mana kita sedang hidup di dalamnya, perhatikan bangsa Yahudi itu.” Itulah satu-satunya penunjuk waktu. Allah tidak menjatahkan—waktu tertentu bagi bangsa bukan Yahudi; tidak ada periode waktu yang tertentu. Dan di situlah menurut saya banyak penulis yang hebat bingung, dan mencoba menerapkan ini kepada bangsa Yahudi dan bangsa bukan Yahudi, sebab Ia berkata, “Bangsamu.” Tetapi Ia sedang berbicara kepada Daniel, bukan kepada Gereja; bangsanya Daniel, bangsa Yahudi. Jika waktu itu Ia sedang berbicara dengan Gereja, Anda tidak dapat membuatnya berlari ke mana-mana; Anda—Anda berada jauh di belakang, bahkan sebelum kedatangan Kristus. Itu akan kehabisan minggu-minggu nubuatan yang mana pun yang ingin Anda masukkan. Itu sudah habis. Tetapi waktu itu Ia sedang berbicara kepada bangsa Yahudi, jadi bangsa Yahudi adalah penunjuk waktunya Allah.

⁵⁴ Anda ingat di sini, belum lama ini, ketika Saudara Arganbright, dari California, wakil-presiden dari International Full Gospel Business Men’s Association, datang ke rumah saya dan membawa se—sebuah kaset; dan bukan sebuah kaset, melainkan se—sebuah film bioskop, yang mereka...tentang *Tiga Menit Sebelum Tengah Malam*. Yang dibuat menurut riset ilmiah. Ketika saya melihat orang-orang Yahudi itu pulang, kembali ke Yerusalem, saya datang ke sini ke tabernakel, dan saya katakan, “Saya merasa saya seperti mengalami suatu perubahan-ulang.” Banyak dari Anda ingat itu. Saya katakan, “Untuk melihat orang-orang Yahudi itu kembali!”

Yesus berkata, dalam Matius pasal ke-24, “Apabila kamu melihat pohon ara mulai bertunas.” Anda tahu apa yang harus dicari, lihat, orang-orang Yahudi sedang kembali!

⁵⁵ Nah, saya punya beberapa komentar yang tertulis di sini. Saya ingin membahasnya. Nah, nah, saya akan—saya akan pelan-pelan, agar Anda dapat menuliskannya juga. Nah, ini semua terjadi, ini...Nah kita...Selama pada masa di mana kita berada sekarang, semua ini terjadi kepada...Ini bangsa Yahudi; tidak ada hubungannya dengan Gereja, sama sekali. Dari Wahyu pasal ke-3, terus sampai ke-19 semuanya, tidak ada hubungan

dengan Gereja. Anda tidak bisa membuatnya keluar dengan benar. Itu benar-benar tidak ada di sana.

⁵⁶ Sekarang saya ingin menjelaskan bagaimana saya menemukan ini. Nah, pada papan tulis, banyak dari Anda sekalian akan melihat bahwa saya telah menggambarnya, periode-periode waktu, bagaimana itu masuk ke periode itu, itu dibuat supaya setiap orang bisa mengerti. Dapatkah Anda . . . Anda tidak dapat melihatnya dari belakang, saya rasa, tulisannya terlalu kecil. Dan itu adalah tulisan Becky. Saya pikir . . . Dan, gambar itu, gambaran saya lebih jelek dari itu. Tetapi, Becky yang menggambar itu, tentang patung dalam mimpi Nebukadnezar. Dan saya rasa itu kelihatannya lebih seperti perempuan, Becky, daripada laki-laki. Tetapi, biar bagaimanapun, itu—itu akan memberikan informasi, yang kita inginkan.

⁵⁷ Nah, jika kita baca dalam Alkitab bahwa ada tujuh puluh minggu yang telah ditetapkan atas bangsa itu, nah, itu . . . tidak ada hubungannya dengan Gereja. Tujuh puluh minggu tidak ada hubungan dengan Gereja. Jika Anda perhatikan di sini, pada diagram ini, saya menaruh zaman gereja di antara ketujuh puluh minggu itu.

⁵⁸ Kita punya itu di sini. Seorang saudara di Georgia menggambarkan itu bagi kita di sini, ketika kita membahas zaman-zaman gereja. Dan kita yakin bahwa kita dapat memahami apa artinya ini. Warna putih di zaman gereja ini, berarti itu rasuli semua. Dan kemudian pada zaman gereja kedua, mereka memiliki ajaran pengikut Nikolaus, atau, mereka memiliki perbuatan pengikut Nikolaus; itu belum menjadi ajaran. Pada zaman gereja ketiga, itu menjadi sebuah ajaran. Dan pada zaman gereja keempat, itu diorganisasikan, dan itulah kepausan Roma. Dan pada—zaman gereja keempat, itu adalah zaman kegelapan.

Anda perhatikan, semua warna hitam pada gambar itu melambangkan paham pengikut Nicolaus, atau Romanisme. Bagian yang berwarna putih melambangkan Roh Kudus, Gereja. Dan, ketika itu mulai pada masa Orang Kudus Paulus, segenap Gereja yang rasuli itu dipenuhi dengan Roh Kudus. Lalu kaum bangsawan mulai masuk ke dalam. Akhirnya mereka melebur dan membuat sebuah gereja yang sama sekali baru dari situ. Dan hanya gereja kecil itu yang dibakar, dan dilempari batu, dan dijadikan mangsa singa, dan sebagainya.

⁵⁹ Pada masa reformasi datanglah Luther, lebih terang sedikit, Anda tahu. Pada zaman Wesley, membawa cahaya yang lebih terang lagi. Tetapi pada zaman gereja terakhir ini, zaman gereja pengikut Nikolaus, itulah zaman di mana kita . . . Bukan Nikolaus, tetapi Laodikia, itulah zaman di mana kita hidup di dalamnya. Anda perhatikan, tidak terlalu banyak Terangnya.

⁶⁰ Seseorang, ketika mereka melihat gambar itu di sana, berkata, “Engkau memalukan, Saudara Branham! Zaman penerangan yang besar ini!”

Saya katakan, “Saya akan membayangkannya, apabila itu telah disaring. . .” [Saudara Branham berhenti sebentar—Ed.] “Itu malah tidak adil; apabila Anda mencakup orang yang benar-benar suci hatinya, telah lahir kembali dari Roh.” Ingat, ini adalah satu-satunya zaman gereja di mana Kristus dikeluarkan dari gereja-Nya Sendiri, dari semua zaman gereja itu. Kita punya pengakuan yang besar, tetapi apakah kita punya kepemilikan, itulah yang sedang kita bicarakan. Apakah Kristus benar-benar berada di dalam gereja? Itu akan berupa kelompok yang kecil sekali.

⁶¹ Nah, sekarang mari kita membahas hal-hal penting tentang tujuh puluh minggu dari Daniel. Nah saya akan mengulangi lagi di sini; para pelayan Injil, jika Anda tidak setuju dengan ini, tidak apa-apa. Itu dibagi ke dalam tiga periode, seperti yang kita dapatkan dalam Daniel 9. Tiga periode. Pertama, periode tujuh-minggu; lalu tiga kodi dan dua, yaitu enam-puluh-dua; dan kemudian periode satu-minggu. Itu dibagi ke dalam tiga periode yang berbeda.

⁶² Nah, saya telah membaginya di sini pada papan tulis. Periode pertama; periode kedua; dan menurut pengertian saya, menurut Injil, oleh Roh Kudus, bahwa, pada akhir zaman, Allah kembali lagi kepada bangsa Yahudi.

⁶³ Nah, kita tahu, menurut seluruh Injil, bahwa Paulus mengajarkan, dan yang lain, bahwa Allah akan kembali lagi kepada bangsa Yahudi. Nah, kalau begitu, jika Ia akan kembali lagi kepada bangsa Yahudi, bagaimana bisa kita menerapkan ini pada zaman Daniel yang dahulu itu? Kita harus menerapkannya pada zaman terakhir ini. Dan itu setelah Gereja bangsa bukan Yahudi telah pergi, sebab Ia berurusan dengan Israel sebagai satu bangsa, dengan kita sebagai individu.

⁶⁴ Nah, saya membawa beberapa catatan di sini yang ingin saya bacakan kepada Anda sementara kita jalan terus. Nah:

. . . *dari saat perintah itu keluar untuk membangun kembali Yerusalem. . .*

Yaitu, pada tanggal 14 Maret. Jika ada di antara Anda sekalian yang ingin mencatatnya, dalam bahasa Ibrani Anda akan mendapati itu disebut *N-i-s-a-n*, *Nisan*, yang berarti “Maret.” Perintah itu dikeluarkan pada tanggal 14 Maret, 445 SM, perintah itu dikeluarkan untuk membangun, membangun kembali bait suci. Anda memahami itu, sebab Anda sekalian telah membaca Kitab Suci. Sampai itu selesai, itu memakan waktu empat-puluh-sembilan tahun untuk menyelesaikan bait dan kota itu, untuk membangunnya kembali. Dan seperti yang

dikatakan Alkitab di sini, Daniel berkata, atau Malaikat itu kepada Daniel, bahwa:

... tembok-temboknya, dan itu akan dibangun di tengah-tengah kesulitan.

Dan banyak dari kita ingat, ketika itu dibangun, dengan satu tangan mereka memegang bata dan tangan yang satu lagi memegang pedang, untuk mengawasi musuh. “Dan itu akan dibangun di tengah-tengah kesulitan.”

⁶⁵ Maka, di sinilah saya menemukannya, mendapatkan hari-hari saya. Nah, kita memiliki dua, tiga kalender yang berbeda. Kita kembali ke masa lalu ke kalender astronomi kuno, dan kita mendapati bahwa dalam kalender Julian ada tiga ratus, enam-puluh-lima dan seperempat hari dalam setahun. Mereka menghitung waktunya melalui peredaran Sardis dan bintang-bintang lain, dan sebagainya. Mereka menghitung waktunya. Nah kita mendapati, dalam kalender Romawi di mana kita hidup di dalamnya sekarang, tiga ratus enam-puluh-lima hari dalam setahun, menurut kalender itu. Tetapi dalam kalender Kristen, atau kalender nubuat, kita mendapati hanya ada tiga ratus enam-puluh hari dalam setahun. Nah, Anda mungkin heran bagaimana kekacauan ini timbul.

⁶⁶ Nah, saya hanya dapat mengatakan ini sebagai saya sendiri yang berkata. Saya percaya bahwa dahulu sebelum masa penghancuran dengan air bah, dahulu pada zaman Ayub, dan sebagainya, mereka mengukur waktu dengan bintang-bintang. Dan kita tahu, atau dahulu sebelum masa itu, bahwa dunia ini berdiri tegak. Dan kemudian karena dosa manusia, penggulingan bumi ini, dan itu menjadi miring dan banjir datang, oleh karena itu kita punya sungai-sungai es yang besar, dan sebagainya, dan seluruh bagian atas dan bagian bawah bumi penuh dengan es. Kita tahu itu. Dan bumi tidak berdiri tegak. Posisinya miring. Hal itu menggesernya dari bulan dan bintang, yang mereka lihat, dan dengan demikian berpindah tempat. Atau—atau, Anda tidak dapat mengukur waktu dengan itu lagi, sebab posisinya miring, letaknya miring ke belakang. Maka, bumi tidak mengikuti peredaran bintang-bintang itu pada waktu yang sama, sebab bumi—ini miring posisinya dari bintang-bintang itu. Anda mengerti? Saya percaya itu demikian.

⁶⁷ Itu miring ke belakang dalam keadaan itu. Dan itu hanya menunjukkan bahwa ini hanyalah sebuah periode waktu. Tidakkah Anda dapat melihat? Allah tidak membuat sesuatu yang miring. Ia hanya membiarkannya berjalan seperti itu untuk sementara. Dan saya benar-benar percaya bahwa hal itu terjadi.

Dan pada akhir zaman inilah Allah akan menyingkapkan rahasia-rahasia ini kepada Gereja. Ia belum pernah melakukan itu sebelumnya. Dan alasan Ia belum pernah melakukannya,

adalah untuk membuat Gereja berjaga-jaga dan berdoa senantiasa, tanpa mengetahui kapan itu akan datang. Tetapi Anda ingat, dalam Daniel 12, Ia berkata, “Orang-orang bijaksana akan memahaminya di akhir, di akhir zaman ini.” Paham? Itu telah diberikan kepadanya.

⁶⁸ Roh hikmat masuk ke dalam Gereja, untuk memberi tahu Gereja, melalui wahyu Roh Kudus, membawa Gereja ke dalam dan menyingkapkan hari apa ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. Sama saja seperti ketika Gabriel datang—kepada Daniel, Roh Kudus datang kepada Gereja pada akhir zaman, untuk menyingkapkan hal-hal yang besar, dalam, dan rahasia. Apakah Anda mengerti sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

⁶⁹ Nah, itu akan menggugurkan tahun astronomi itu atau tahun Julian, kalender, lihat, tahun masonik, sebab bumi ini miring. Kita semua tahu, dari belajar di sekolah. Dan itu miring, maka mereka, bintang-bintang itu, tidak melewati garis bumi pada waktu yang sama. Maka, kalender Romawi salah, juga, sebab Anda tidak bisa menjumlahkan hari-harinya. Benar-benar banyak sekali hal yang dapat saya katakan di sini. Bahwa kita mendapati, bahkan alam sendiri, mengajarkan kita bahwa hanya ada tepat tiga puluh hari dalam setahun.

⁷⁰ Nah, mari kita mengambil kitab Wahyu yang mana kita akan harus ke sini pada hari-hari dari kedua nabi itu. Alkitab berkata, “Mereka bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.” Nah, jika Anda mengambil kalender astronomi, itu pasti akan melenceng jauh sekali dari tiga setengah tahun. Dan jika Anda mengambil kalender Romawi yang kita miliki hari ini, itu akan melenceng jauh. Tetapi ambillah kalender nubuat, dan di sana ada tepat seribu dua ratus enam puluh hari, dalam tiga puluh hari per bulan. Paham?

⁷¹ Kita mendapat tiga puluh hari dalam beberapa bulan, tiga-puluh-satu dalam yang berikutnya, dua-puluh-delapan dalam beberapa. Lihat, kita kacau semua. Tetapi Allah tidak membuatnya lompat-lompatan, turun-naik, maju-mundur. Ia membuatnya persis sama. Ya, Pak. Persis sama, tiga puluh hari dalam sebulan; bukan tiga-puluh-satu, lalu tiga puluh, dan yang lainnya. Paham? Tetapi itu semua dilakukan dalam rencana Allah yang besar, untuk membuat Gereja berjaga-jaga dan berdoa, siap, membasuh pakaian Anda dengan Darah Anak Domba. Tetapi, oh, di akhir zaman ini, Ia telah berjanji! Ah-hah. Sekarang kita tahu di mana kita sedang hidup. Nah, ingatlah, tujuannya, tujuan satu-satunya, adalah untuk melakukan ini.

⁷² Nah, jika ada tujuh... Lihatlah, tepat ada empat-puluh-sembilan hari... empat-puluh-sembilan tahun, lebih tepatnya, dalam masa pembangunan bait suci itu. Tujuh itu, adalah tujuh minggu nubuat, tujuh minggu, sebab ada tujuh minggu yang

telah ditetapkan untuk bait suci itu, untuk membangun kembali bait itu. Dan itu dibangun tepat selama empat-puluh-sembilan tahun. Sekarang kita mengetahui arti dari masa minggu-minggu itu, sebab jika Alkitab berkata, Malaikat itu berkata, itu makan waktu tujuh minggu sampai bait itu terbangun. Dan itu adalah tepat empat-puluh-sembilan tahun dalam membangun bait itu, dari—dari 14 Maret sampai tahun 5—538 SM. Sampai bait itu dipulihkan lagi, dan jalan-jalannya dipulihkan, tepat empat-puluh-sembilan tahun. Maka, apa yang kita dapatkan? Apa yang kita dapatkan? Sebab, kalau tujuh minggu artinya empat-puluh-sembilan tahun, maka satu minggu sama dengan tujuh tahun. Dan tujuh kali tujuh adalah empat-puluh-sembilan. Itu tepat. Demikianlah.

⁷³ Maka sekarang tidak ada mengira-ngira lagi tentang itu. Kita tahu sekarang bahwa tiap minggu berarti tujuh tahun. Apakah Anda sudah mengerti? Mari kita mengucapkannya bersama. [Saudara Branham dan jemaat berkata secara serentak—Ed.] “Satu minggu sama dengan tujuh tahun.” Sekarang kita tahu bahwa kita memahami itu. Satu minggu sama dengan tujuh tahun.

⁷⁴ Di sinilah kita berada tepat di sini, minggu pertama. [Saudara Branham menunjuk ke ilustrasi di papan tulis—Ed.] Empat-puluh-sembilan tahun untuk membangun kembali bait suci. Nah, garis yang di atas ini melambangkan bangsa Yahudi sementara ia berjalan ke seberang. Ini hanya waktu. Dan ketika ini turun ke bawah di sini, itu keluar dari bangsa Yahudi, ke dalam masa bangsa bukan Yahudi. Kemudian naik ke atas lagi dan menangkap Israel, dan jalan terus.

⁷⁵ Nah, bangsa bukan Yahudi tidak dijatahkan sejumlah waktu tertentu. Hanya dikatakan, “Zaman bangsa-bangsa bukan Yahudi.” Dan kita mendapati, bahkan Yesus pun tidak menjatahkan mereka sebuah waktu. Sebab kita mendapati di sini, dalam Lukas 21:24, Ia berkata, “Mereka akan merobohkan tembok-tembok Yerusalem sampai bangsa-bangsa bukan Yahudi itu...” Biarlah saya mengutip itu. Saya hanya mengutipnya menurut ingatan. Biarlah saya membacanya, sebab ini akan direkam di sini, dan kita ingin memastikan bahwa itu benar. Baiklah, jika Anda ingin membuka bersama saya ke situ, dalam Injil Lukas 21:24. Saya mempelajari ini dengan jelas, sebaik-baiknya yang saya bisa.

Dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa . . .

Siapa yang sedang Ia bicarakan? Bangsa Yahudi. Itu adalah penghancuran bait suci, pada tahun 70 M.

. . . dan mereka akan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, . . .

Nah ingatlah, bukan hanya di Babel, bukan hanya di Roma, tetapi ke “segala bangsa.” Di sanalah orang-orang Yahudi berada hari ini, “segala bangsa.”

... dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu.

⁷⁶ Lalu, ada waktu yang dijatahkan, tetapi tidak ada orang yang tahu kapan itu. Paham? Itu adalah sebuah rahasia, lihat, masa bagi bangsa bukan Yahudi itu. Tetapi, bangsa Yahudi... Kalau begitu, kita tidak bisa menghitung waktunya dari apa yang Gereja, apakah Ia mundur atau apakah Ia maju terus, atau apa yang Ia kerjakan. Anda tidak bisa tahu melalui itu. Tetapi, lihatlah bangsa Yahudi, ada kalender waktunya. Apakah Anda melihat itu? Allah menjatahkan bagi mereka dengan tepat suatu hari, jam, dan waktu, tetapi Ia tidak pernah menjatahkan itu kepada bangsa bukan Yahudi. Ia memberikan itu bagi bangsa Yahudi, maka marilah kita memperhatikan bangsa Yahudi, maka kita akan tahu di mana kita berada.

⁷⁷ Nah, nah, tujuh minggu adalah empat-puluh-sembilan tahun. Kita sudah memahami itu dengan jelas sekarang, bahwa satu minggu adalah—satu minggu adalah tujuh tahun; satu minggu, tujuh tahun.

⁷⁸ Nah kita diberi tahu, “Dari saat perintah itu keluar...” Nah, di sinilah masalahnya muncul. Nah kita diberi tahu:

... dari saat perintah itu keluar untuk membangun kembali kota itu sampai kedatangan Mesias (dan Mesias adalah Kristus, tentu saja), akan ada tujuh minggu, dan enam puluh dua minggu: (menjadi enam-puluh-sembilan minggu)...

Paham? Baiklah. Dan tujuh kali enam-puluh-sembilan sama dengan empat ratus delapan-puluh-tiga tahun. Nah, apakah Anda sedang mencatatnya? Jika Anda ingin agar saya mengulangi hal itu lagi, saya akan senang untuk melakukannya.

⁷⁹ Nah kita diberi tahu, “Dari saat perintah itu keluar untuk membangun kembali kota itu, sampai kedatangan Mesias, akan ada tujuh,” (tujuh, itu yang pertama—pertama, tepat di sini) “tujuh minggu, dan enam puluh dua,” menjadi, enam-puluh-dua dan tujuh adalah enam-puluh-sembilan, enam-puluh-sembilan minggu. Tujuh kali enam-puluh-sembilan akan menghasilkan empat ratus delapan-puluh-tiga tahun. Maka, sampai kedatangan Mesias... Sekarang kita memasuki bagian ini *di sini*. Sampai kedatangan Mesias, itu harus berjumlah empat ratus delapan-puluh-tiga tahun, empat ratus delapan-puluh-tiga tahun.

⁸⁰ Nah, nah, Yesus, Mesias, masuk ke dalam kota Yerusalem, kemenangan, dengan menunggang seekor bagal putih, pada hari Minggu Palem, 2 April, 30 M. Yesus masuk ke Yerusalem pada

hari Minggu Palem, 30 M. Dan sekarang, nah, dari 445 SM ke 30 M, adalah tepat empat ratus tujuh-puluh-lima tahun.

⁸¹ Tetapi, seperti yang telah kita lihat, bahwa enam-puluh-sembilan minggu menjadi empat ratus delapan-puluh-tiga tahun. Nah, di situlah masalahnya muncul, tepat di situ. Paham? Kita hanya mendapat, dengan penanggalan Alkitab di sini, waktunya, hanya empat ratus tujuh-puluh-lima tahun. Dan, sebetulnya, itu adalah empat ratus delapan-puluh-tiga tahun, selisih delapan tahun.

⁸² Nah, Allah tidak bisa membuatnya meleset. Jika Ia berkata bahwa itu akan sekian hari, maka itu sekian hari. Jika Ia berkata itu sekian banyak, maka itu sekian banyak. Jadi apa yang akan kita lakukan? Nah, 475 SM ke 30 M, adalah tahun-tahun Julian atau astronomi, yaitu tiga ratus enam-puluh-lima dan seperempat hari dalam—dalam setiap tahun. Tetapi ketika kita mengurangi hari-hari itu ke dalam kalender nubuat kita . . .

⁸³ Sekarang biarlah saya berhenti sebentar di sini. Supaya Anda tahu tanpa ada keraguan sama sekali, saya tidak akan mengambil satu tempat itu saja. Saya bisa mengambil dari seluruh Kitab Suci dan membuktikan kepada Anda bahwa tujuh hari adalah tujuh itu, satu minggu adalah—adalah tujuh tahun, dalam Alkitab. Saya baru saja melakukannya di sini, dalam Wahyu pasal ke-13, atau pasal ke-11 dan ayat ke-3. Nabi-nabi itu akan bernubuat selama seribu dua ratus enam puluh hari, yaitu di pertengahan minggu terakhir bagi bangsa Yahudi, lalu mereka disingkirkan dan Harmagedon mulai. Jadi jika itu demikian, itu satu lagi, persis tiga puluh hari dalam sebulan. Paham? Maka, itu—itu bukan tiga-puluh-satu hari dan dua-puluh-delapan hari, dan sebagainya. Itu tepat tiga puluh hari dalam sebulan, tiap kali.

⁸⁴ Kalender nubuat kita membawa kita kepada tiga ratus enam puluh hari, seperti yang kita pakai sekarang dalam Kitab Suci. Kita mendapat empat ratus delapan-puluh-tiga. Itulah dia, empat ratus delapan-puluh-tiga. Di sini kita mendapat bukti yang tepat dari nubuat itu, benar sekali. Sebab, sejak saat keluar untuk membangun bait suci itu, sampai penghancurannya, ketika mereka menolak Kristus dan membunuh Dia pada tahun 33 M, ketika Kristus dibunuh, itu tepat empat ratus delapan-puluh-tiga tahun.

Nah, sejak keluarnya perintah untuk membangun kembali Yerusalem, telah ditetapkan tujuh minggu, yang berarti empat-puluh-sembilan tahun. Dan empat-puluh-sembilan tahun itu tepat sekali. Nah, sejak pembangunan kembali bait suci itu sampai kepada Mesias, adalah empat ratus tiga-puluh-delapan tahun. Maka, empat ratus tiga-empat ratus tiga-puluh-empat tahun. Dan empat ratus tiga-puluh-empat (waktu), empat-puluh-sembilan, tepat menjadi empat ratus delapan-

puluh-tiga tahun. Itu tepat sekali, tepat sampai ke harinya, dari hari ke hari. Amin! Demikianlah.

⁸⁵ “Mesias sang Raja itu akan datang.” Paham? Tujuh kali enam-puluh-sembilan adalah empat ratus tiga-...dan—dan delapan-puluh-empat tahun. Dengan tepat, itu kena dengan tepat. Jadi, maka, kita tahu dengan sempurna, kita tahu dengan tepat, bahwa Kitab Suci itu benar. Inilah dia. Tetapi, Anda lihat, semua ini . . .

⁸⁶ Ketika Allah menciptakan dunia sebelum air bah itu dan menghancurkannya dengan air, dan mengubah tanggal astronomi; dan kemudian membiarkan orang Romawi masuk dan membuat kalender mereka, yang lompat-lompatan, dan sebagainya. Dan saya duga, itu, bahkan ada dalam ensiklopedia yang sedang saya baca.

⁸⁷ Hai, ngomong-ngomong, Saudara Kenny Collins, apakah pagi ini ia ada di dalam gedung ini, Kenneth Collins? Anda tahu ketika Anda mengirim setumpukan besar dari ensiklopedia itu kepada saya? Anda ingat itu? Anda mengirimkan itu kepada saya di sana hampir satu muatan truk. Saya pikir, “Apa yang akan dilakukan oleh seorang yang tidak berpengalaman seperti saya dengan semuanya itu?” Anda tahu, Tuhan yang memimpin Anda, Kenny. Dari sanalah saya mendapat informasi itu, langsung dari ensiklopedia tua itu, “masa,” dan ketika itu saya sedang belajar. Dan Becky memakai itu di sekolahnya. Saya menaruh ensiklopedia itu di bawah di ruang belajar saya, di dalam ruang belajar saya di bawah. Dan kami turun ke sana dan mendapatkannya, dan di sana kami mencari informasi itu, dan mendapatkannya, dengan tepat, melalui semua kalender dan masa yang pernah ada. Paham? Maka, kami mendapatkannya.

⁸⁸ Itulah dia, dengan tepat, empat ratus delapan-puluh-tiga tahun. Sejak keluarnya perintah untuk memulihkan untuk memulihkan bangunan itu, sampai pada waktu Raja Mesias ditolak, adalah tepat empat ratus delapan-puluh-tiga tahun, menurut kalender itu.

⁸⁹ Nah Anda lihat, kita memakai kalender yang sama ini di sini. Sebab, jika Allah telah memakai kalender ini di sini, maka Ia harus memakai itu untuk seluruh sisa waktu lain sepanjang Alkitab. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Allah tidak berubah. Maka, jika tujuh minggu adalah empat-puluh-sembilan tahun, tujuh minggu lagi adalah empat-puluh-sembilan tahun. Satu minggu adalah tujuh tahun, lihat, maka itu menjadikannya benar-benar sempurna. Dan jika itu kena dengan tepat sekali di sana, itu akan kena lagi dengan tepat sekali. Amin! Oh, wah! Itu membuat saya bersemangat. Oh, saya—saya senang saya senang untuk mengetahui apa yang saya bicarakan. Saya—saya—saya sangat menyenangkan itu.

Sebab, seperti yang dikatakan oleh sobat tua itu, di sana di Kentucky, kepada saya, dikatakan, “Saya senang mendengarkan seseorang berbicara, yang mengetahui apa yang mereka bicarakan.”

Saya katakan, “Saya juga, senang.”

Ia berkata, “Itulah masalahnya dengan Anda para pengkhotbah, Anda tidak tahu apa yang Anda bicarakan.”

⁹⁰ “Baik,” saya katakan, “Saya menghargai pujian Anda, tetapi ada beberapa hal yang kami tahu ketika kami berbicara tentang itu.” Ah-hah. Itu benar. Saya tahu bahwa saya telah lahir kembali. Saya tahu bahwa saya telah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup. Saya tahu ada seorang Allah, sebab saya sudah pernah berbicara dengan Dia.

Saya pernah mengalami Dia berbicara melalui saya, dan berbicara dengan saya, dan berbicara kepada orang lain, dan memberi tahu tentang orang lain. Dan saya tahu bahwa Ia adalah Allah. Itu benar. Ia begitu baik untuk turun dan membiarkan saya difoto bersama dengan Dia, yang tidak dapat disangkal oleh dunia ilmiah. Dan saya membuka Kitab Suci dan melihat bahwa itu benar-benar tepat untuk menggenapi zaman gereja ini, tepat apa yang terjadi, supaya saya tahu bahwa kita berada di sini. Amin.

⁹¹ Nah, kita mungkin tidak berpendidikan. Kita mungkin bukan orang yang suka bermuluk-muluk, dan hal-hal yang seperti itu. Kita mungkin bukan orang yang berpangkat tinggi, tetapi kita mengenal Allah. Kita mengenal Dia karena ada Roh Kudus, lihat, dan itu sesuai dengan Firman-demi-Firman melalui Kitab Suci, maka kita tahu bahwa itu benar. Kita sedang hidup di akhir zaman.

⁹² Nah, di sana, sekarang ingatlah, bahwa, tahun nubuat ini, yang tiga ratus enam puluh hari dalam setahun. Lihatlah segala yang lain. Alam, jika beberapa dari Anda sekalian dapat mengerti, bahkan sampai ke para wanita, dan sebagainya. Paham? Tiga puluh, tiga puluh hari, lihat saja itu—itu . . . Seluruh alam diatur seperti itu. Paham? Bukan tiga-puluh-satu, tiga puluh, dua-puluh-delapan, atau sesuatu. Itu tepat tiga puluh hari. Dalam setahun, itulah kalender nubuat, tepat empat ratus delapan-puluh-tiga hari.

⁹³ Di sini kita memiliki bukti yang tepat dari nubuat itu, empat ratus—empat-puluh-lima tahun, sebelum, adalah benar sekali. Nah, semua yang dinubuatkan akan terjadi. Dan tujuh puluh minggu itu belum terjadi waktu itu, maka itu ditinggalkan untuk zaman terakhir sekarang.

⁹⁴ Nah, Saudara-saudara Pentakosta saya; nah, Saudara-saudara Saksi Yehovah saya; apakah Anda menyadari? Apakah Anda tahu di mana seratus empat-puluh-empat ribu orang itu muncul? Apakah Anda tahu di mana semua mujizat besar dari

Wahyu itu muncul? Di dalam zaman bangsa Yahudi, bukan dalam zaman kita. Tidak ada apa-apa yang dicatat di dalamnya, hanya Gereja bersiap-siap dan pergi ke luar. Tentu, dengan kuasa Allah, kita melakukan mujizat dan perbuatan yang luar biasa. Kita tahu itu. Tetapi hal yang sesungguhnya ada di sini kepada bangsa Yahudi; maksud saya, kuasa yang bekerja, dan sesungguhnya, kuasa untuk melakukan mujizat. Empat . . .

⁹⁵ Seratus empat-puluh-empat ribu orang itu tidak muncul di sana. Mereka di . . . Mereka tidak muncul dalam pasal ke-3. Mereka ada di sini dalam Kitab Suci, lebih jauh. Dan sekarang kita melihat bahwa semua hal ini yang akan terjadi, ada di masa ini dari minggu ketujuh-puluh, minggu terakhir. Nah, jika mereka telah mendapat enam-puluh-semblan minggu, dan hidup di dalam masa itu tepat seperti yang Allah katakan bagaimana mereka hidup, dan itu terjadi tepat seperti yang Allah katakan itu akan terjadi, maka ada satu minggu lagi yang dijanjikan bagi bangsa Yahudi. Nah, Saudara-saudara, bersiap-siap saja. Paham? Mengerti? Dengarlah betapa dekatnya kita. Minggu terakhir, tujuh, tahun ketujuh.

⁹⁶ Nah, sejauh ini apakah setiap orang mengerti, apakah Anda mengerti? Setiap orang mengerti sampai sejauh ini, bahwa secara sempurna ini adalah Kebenaran. Ini adalah Alkitab. Ini adalah tahun-tahun nubuat.

⁹⁷ Sekarang kita naik, dan mendapatkan mereka di sini sampai penolakan Mesias, lihat, dari . . . sampai penolakan Mesias, minggu terakhir.

⁹⁸ Nah, saya ingin setop di sini sebentar saja dan menjelaskan ini. Bahwa, ketika mereka menolak Mesias, adalah ketika mereka, tentu saja, menolak Yesus sebagai Juru Selamat, dan menyalibkan Dia. Ingatlah di sini apa yang dikatakan Alkitab, "Dan Ia akan disingkirkan, padahal Ia tidak ada salah apa-apa, Mesias, Pemimpin itu." Nah bayangkan betapa dekatnya nubuat itu kena. Saya ingin agar ini masuk ke dalam Anda. Bahwa, jika nubuat itu kena dengan tepat sampai ke tanggalnya, tepat pada waktunya, dan tepat seperti yang dikatakan bagaimana itu akan terjadi; tujuh yang lain ini, tujuh minggu yang tersisa ini . . . tujuh tahun ini, lebih tepatnya, (tujuh hari: tujuh tahun), akan kena dengan tepat sesuai dengan Kitab Suci.

⁹⁹ Nah ingatlah, Ia disingkirkan, Mesias. Bangsa Yahudi, Allah berhenti berurusan dengan mereka. Mereka tidak pergi lebih jauh. Lalu mereka dipencarkan oleh Kekaisaran Romawi. Dan, kemudian, jika Anda perhatikan pada diagram saya di sini, saya ingin Anda memahami ini sekarang dan menggambarnya. Apakah Anda perhatikan di sini di mana saya menaruh salib ini? Di sanalah mereka menolak. Tetapi waktunya di situ diperpanjang sedikit lagi saja, lihat. Kenapa? Tiga puluh, empat puluh, lima puluh, enam puluh, tujuh puluh. Empat puluh tahun

kemudian, Titus, jenderal Romawi itu, menghancurkan Israel, Yerusalem, dan memencarkan bangsa itu ke seluruh dunia. Anda lihat, Titus, empat puluh tahun kemudian. Jadi, sebenarnya, waktu untuk bangsa Yahudi diperpanjang sampai seluruh . . .

¹⁰⁰ Allah tidak berurusan dengan mereka. Ia hanya berurusan dengan mereka sampai mereka menolak Kristus. Lalu ketika mereka menyalibkan Kristus, mereka berseru, "Biarlah Darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami," dan itu terjadi demikian sejak saat itu. Tetapi sebelum mereka terpencar . . . Dengarlah! Oh, Saudara! Sebelum mereka terpencar semua ke seluruh dunia, itu makan waktu sekitar empat puluh tahun bagi Allah untuk merobohkan bait itu dan memencarkan mereka ke seluruh dunia. Tetapi Allah tidak berurusan dengan mereka lagi. Allah tidak berurusan dengan mereka lagi.

Ia pergi dan berurusan dengan bangsa bukan Yahudi. Anda tahu itu, memahami itu sekarang? Nah, di sini kita mulai pada zaman-zaman gereja, waktu bagi bangsa bukan Yahudi, Allah jauh dari bangsa Yahudi.

¹⁰¹ Nah, Saudara misionarisku, itu adalah—untuk bangsa Yahudi, seorang saudara yang terkasih yang ada di sekitar sini. Inilah yang saya ingin Anda tangkap dan pahami. Lihat, Allah berhenti berurusan dengan bangsa Yahudi tepat di sana, sebab Allah selalu berurusan dengan Israel sebagai satu bangsa. Kita semua tahu bahwa Israel adalah satu bangsa. Orang bukan Yahudi adalah satu umat, dan Ia harus mengambil satu umat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, bagi Nama-Nya. Kita akan sampai ke situ dalam beberapa menit.

¹⁰² Tetapi sekarang, dalam tujuh zaman gereja ini yang telah kita bahas, dalam masa bangsa bukan Yahudi, sejak penyaliban Kristus sampai akhir dari zaman-zaman gereja. Sekarang kita sudah tahu itu. Kita sudah membahas itu, semuanya. Sekarang kita menuju ke suatu tempat di mana kita dapat mencapai ini, masuk ke dalam Tujuh Meterai, Tujuh Cawan, Tujuh Sangkakala, dan semua itu, dan menggambarannya bersama; semua berhubungan dengan bangsa Yahudi, dan penghakiman Allah terhadap manusia di atas bumi. Dan orang yang tertinggal . . .

¹⁰³ Ingatlah, dalam masa penganiayaan yang besar ini, akan ada berjuta-juta orang bukan Yahudi yang mati di dalamnya. Mempelai wanita yang ditolak itu, keturunan dari wanita itu—yang tersisa, anak gadis yang tertidur, ia masuk melewati itu. Itu—itu benar-benar sejelas tujuh puluh minggu ini; benar-benar sejelas itu. Dan mereka akan mengalami itu. Maka, jika Anda belum menerima Roh Kudus, lebih baik Anda menerima Itu secepat-cepatnya yang Anda bisa. Kita sudah berada di akhir zaman.

¹⁰⁴ Nah perhatikan, tujuh zaman gereja. Nah, saya tidak akan perlu membahasnya, sebab kita sudah merekam itu di kaset, dan itu sedang dicetak dalam bentuk buku dan sebagainya. Itu, itulah masa yang tidak pernah Allah katakan bahwa itu akan sekian hari, sekian jam, atau sekian tahun; Ia tidak pernah mengatakan apa-apa. Ia berkata, “Sampai masa bangsa bukan Yahudi selesai.” Berkata, “Sampai!” Tembok-tembok itu akan dirobohkan sampai Allah berhenti berurusan dengan bangsa bukan Yahudi.

¹⁰⁵ Nah, kita mendapati, bahwa sepanjang segala zaman ini, kita mendapati bahwa Roh Kudus datang. Dan kemudian Allah, pada permulaan, ketika itu mulai memberi tahu, pada waktu penolakan Kristus, Allah memperlihatkan kepada Yohanes dengan jelas apa yang akan terjadi selama pemerintahan bangsa bukan Yahudi. Nah, lihat, kita tidak memiliki waktu tertentu yang dibatasi, seperti bangsa Yahudi, tetapi kita memiliki tanda. Kita memiliki—kita memiliki sebuah petunjuk. Baiklah, Allah berbuat tepat seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan kepada bangsa Yahudi dalam masa enam-puluh-sembilan tahun itu, atau, itu adalah empat ratus delapan-puluh-tiga tahun, tetapi enam-puluh-sembilan minggu. Dan satu minggu masih tersisa, masih ada satu minggu yang sudah ditetapkan.

¹⁰⁶ Nah, kita tidak dapat menerapkan itu di *sini*, sebab ini adalah bangsa bukan Yahudi, Gereja. Nah, berapa orang yang memahami itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, ini adalah Wahyu, mulai dari pasal ke-1, sampai pasal ke-3 membawa kita ke Laodikia. Nah, kita melihat dengan jelas bahwa itu semuanya adalah Gereja, dunia Gereja itu sendiri. Allah tidak pernah memasukkan orang berdosa di dalamnya, ia hanya . . . kecuali kalau ia mau diselamatkan. Tetapi, dunia Gereja itu semuanya putih; lalu datanglah pengikut Nikolaus yang ingin membentuk sebuah organisasi. Para pembesar masuk ke dalamnya. Ini di Nicea, Roma, ketika mereka mengadakan Konsili Nicea. Dan apa yang mereka lakukan? Mereka mengorganisasikan gereja itu, lalu mereka mulai menganiaya orang Kristen. Lalu, dalam zaman gereja berikutnya, itu hampir, Kekristenan, dalam hal baptisan Roh Kudus, dihapuskan semuanya.

¹⁰⁷ Tetapi kemudian, yang Anda sekalian tahu, bahwa saya kembali dan mengambil sejarahnya, *Bapak-bapak Nicea*, dan *Bapak-bapak Pra-Nicea*, dan semua sejarah gereja, dan naskah paling kuno yang dapat saya temukan, dan semuanya itu membuktikan kepada Anda bahwa Gereja yang sedang Allah bicarakan bukanlah gereja Katolik yang diorganisasikan itu ataupun organisasi yang lain. Allah berbicara tentang, dan semua bintang yang besar bagi tiap zaman itu, adalah para pria yang mengajarkan baptisan Roh Kudus, baptisan dalam Nama Yesus Kristus, dan kedatangan Roh Allah, dan—dan bahasa roh, dan penafsiran bahasa roh, dan kesembuhan, dan

mujizat, dan tanda-tanda. Itulah yang Allah jatahkan. Ia tidak dapat mengubah pikiran-Nya, dengan berkata, “Nah, inilah ide Saya tentang Gereja, Gereja yang rasuli; sekarang ide Saya adalah sebuah gereja pembesar.” Allah tidak berubah! Itu masih Roh Kudus.

¹⁰⁸ Dan kita memperhatikan dan membawanya, lalu, ketika kita memahami sifat Allah dan apa yang Ia . . . dan kemudian mengeluarkan Kitab Suci-Nya. Dan kemudian mengambil—sejarahnya yang menunjukkan bahwa itu benar-benar tepat sekali; tepat sampai pada tanggalnya, pada waktunya, pada segala sesuatu yang telah Allah katakan melalui Yohanes, akan terjadi, itu terjadi pada zaman bangsa bukan Yahudi itu.

¹⁰⁹ Nah, kita mendapati diri kita, tanpa keraguan sama sekali, berada di dalam Zaman Laodikia. Kita tahu kita berada di situ. Kita telah melalui Zaman Luther; kita telah melalui zaman Wesley; sekarang kita berada di Zaman Laodikia, zaman terakhir. Dan kita menyadari bahwa setiap gereja-gereja itu memiliki seorang utusan. Kita mendapati itu. Ketujuh bintang di tangan-Nya, yaitu Ketujuh Roh yang keluar dari hadapan Allah. Masing-masing memiliki seorang utusan. Dan kita datang dan kita mendapati, melalui Alkitab, utusan itu sifatnya akan seperti bagaimana, utusan itu sifatnya akan seperti bagaimana. Dan kita mengambil orangnya dari sejarah yang memiliki sifat seperti itu. Dan kemudian ketika kita menemukan laki-laki itu dalam sejarah, yang memiliki sifat itu, maka kita mendapati dialah utusan untuk zaman gereja itu. Lalu kita mendapati Roh apa, dan apa yang dilakukan oleh pria itu. Dan kita mendapati bahwa ia adalah orang kudus yang penuh-Roh-Kudus, Orang Kudus Ireneus, dan semua yang lainnya, dan—dan Orang Kudus Columba, dan semua pria itu dipenuhi dengan Roh. Dan kita tahu itu, melalui Kitab Suci, bahwa Roh semacam itu harus ada pada pria semacam itu untuk waktu yang sama itu. Itulah dia, maka itu tidak bisa salah. Amin! Kemuliaan bagi Allah! Itu hanya . . .

¹¹⁰ Saya tidak tahu, Saudara. Itu melakukan lebih banyak bagi saya daripada segalanya yang saya tahu, lihat, sebab itu adalah Firman Allah yang berbicara sendiri. Ketika saya mendengar Allah mengatakan sesuatu, saya katakan, “Amin! Itu benar. Itu benar.” Paham? Itu menyelesaikannya. Itu selesai semua. “Allah berkata begitu.” Itu, itu menyelesaikannya.

Baiklah, Allah berkata bahwa itu akan terjadi demikian, dan kita mendapatkan itu dalam sejarah dan melalui Kitab Suci. Kita telah membaca tentang zaman gereja ini, apa yang akan dilakukan, apa yang akan terjadi, utusan macam apa untuk zaman gereja itu. “Ke—kepada malaikat jemaat di Laodikia. Kepada malaikat jemaat di Sardis, Tiatira,” semua utusan yang berbeda ini. Dan kita kembali ke sejarah dan mendapati—utusan gereja itu, dan kita mendapati siapa itu. Maka kemudian kami

menggambarnya, menaruh nama-nama mereka di bawahnya, dan di sanalah itu berada. Lihatlah, kita tahu bahwa itu kena dengan tepat.

¹¹¹ Nah, dan kita tahu bahwa dahulu Allah telah, selalu, dan selama ini selalu, dan sekarang menentang agama yang diorganisasikan. Ya, Pak. Ia mengatakannya. “Pengikut Nikolaus, yang aku benci!” *Nickao* berarti “menundukkan kaum awam.” *Laity* adalah, kaum awam yaitu, “gereja, tubuh.” *Nickao* berarti “menundukkan, mengalahkan,” dengan perkataan lain, “membuat satu orang suci, satu orang di atas yang lain.”

Kita semua adalah anak-anak. Kita punya satu Raja, yaitu Allah. Kita punya satu Pribadi Yang Kudus, dan itu adalah Allah. Amin! Dan Ia berada di tengah-tengah kita, dalam bentuk Roh Kudus. Itulah Pribadi Yang Kudus.

¹¹² Nah, kita turun sampai kita yakin secara positif bahwa melewati—zaman bangsa Yahudi kita mendapatkan dengan tepat enam-puluh-sembilan minggu itu, melalui sejarah, melalui kalender, melalui tahun nubuatnya Allah, membawa sejarahnya dari kalender nubuat, dari Perjanjian Lama sampai yang Baru, dan menunjukkan bahwa itu benar-benar sama. Paham?

Sekarang kita telah menemukan gereja bangsa bukan Yahudi dari permulaan, sampai akhir zaman, dan kita tahu bahwa kita sedang hidup di akhir zaman. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.] Amin! Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”]. . . ? . . . [Saudara Branham mengetuk mimbar satu kali.] Nah, kemudian, jika kita sedang hidup di akhir zaman ini, di ujung dari zaman ini, berarti kita berada di mana?

¹¹³ Perhatikan, jauh di belakang sini, Anda lihat garis ini yang digariskan di belakang *sini*, di mana Allah berurusan dengan bangsa Yahudi. . . Atau, tidak pernah berurusan dengan bangsa Yahudi, itu memakan waktu lama buat Dia untuk mendapatkan mereka. Itu memakan waktu empat puluh tahun bagi Dia untuk membuat mereka berada dalam kondisi di mana Ia dapat membiarkan mereka dihancurkan, ke segala bangsa. Ke mana-mana, dalam zaman bangsa bukan Yahudi, Ia harus membuat mereka berada dalam kondisi itu sebelum Ia dapat membuat Firman-Nya digenapi. Mengerti apa yang saya maksud? [Jemaat berkata, “Amin!”—Ed.] Semua yang memahami hal itu, katakan, “Amin!” [“Amin!”] Lihatlah, saya ingin memastikan bahwa Anda memahaminya.

¹¹⁴ Sekarang apa yang telah terjadi? Lihatlah di atas zaman gereja terakhir ini. Lihat sedikit pemanjangan ini? Zaman bangsa bukan Yahudi akan selesai. Dan selama empat puluh tahun terakhir, bangsa Yahudi sedang kembali ke Yerusalem, kembali ke tanah air mereka. Haleluya! Lihat di mana kita berada? Itu memakan waktu empat puluh tahun, sejak

penyingkiran Mesias, sampai Titus menghancurkan bait suci itu dan memencarkan bangsa Yahudi. Itu empat puluh tahun lagi di mana Allah telah mengeraskan hati segala macam Firaun di mana-mana, dan mendorong bangsa Yahudi kembali ke tanah air mereka. Tetapi hari ini mereka sudah kembali ke tanah air mereka lagi, dan Gereja sudah berada di ujung. Amin! [Saudara Branham berhenti sebentar—Ed.] Oh, saya—saya—saya hanya mencoba membaca; saya tidak bisa.

¹¹⁵ Perhatikan, bangsa Yahudi sudah berada di tanah air mereka, dan sedang kembali. Jika Anda mengambil *Kemunduran Dari Perang Dunia*, jilid dua, ketika Jenderal Allenby, setelah Perang Dunia Pertama, terbang ke Yerusalem dan merebutnya, dan mengambil Yerusalem. Dan para lelaki Kristen itu jalan berbaris di Yerusalem dengan melepaskan topi mereka. Dan Allenby menyerah bahkan tanpa menembakkan senjata . . . atau—atau mereka menyerah kepada Allenby, orang-orang Turki itu. Dan sejak itu, Allah mengeraskan hati Mussolini, hati Hitler, hati Stalin, hati para lelaki itu di seluruh negeri, membenci bangsa Yahudi itu.

¹¹⁶ Dan kemudian burung-burung yang besar itu turun, yang namanya Eastern Airlines, atau Pan American Airlines, atau apa pun itu. Saya percaya itu namanya TWA. Itu ada di—majalah, majalah *Life*, saya percaya itu adalah, *Look* atau *Life*. Saya percaya itu adalah *Life*. Hanya tiga atau empat tahun terakhir ini, dan Allah sedang membawa pulang bangsa Yahudi ke tanah air mereka, yang telah mereka tinggalkan selama dua ribu tahun, sementara bangsa bukan Yahudi sedang bersiap-siap. Dan sekarang bangsa bukan Yahudi telah membuat Kristus berada di luar gereja, menurut Wahyu pasal ke-3. Bahkan Ia tidak bisa masuk kembali ke dalam gereja-Nya. Tidak ada tempat bagi-Nya untuk pergi. Ia ditolak.

¹¹⁷ Dan inilah saatnya untuk Pengangkatan. Semua orang yang telah ditebus sepanjang *ini*, titik-titik kecil ini seperti ini, adalah kenaikan para orang kudus dalam kebangkitan. Anda lihat, kita semua bersama-sama bertemu *di sini*. Alkitab berkata, “Kita yang hidup dan yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan tidak akan menghalangi atau menghalangi mereka yang telah meninggal.” Semuanya dari *sini*, *sini*, dan *sini*.

¹¹⁸ Bagaimana, Saudara Pentakosta, bagaimana bisa Anda menerapkan semua itu di sebelah sini dalam Zaman Gereja Laodikia?

Mereka di dalam sana, tertidur, melalui setiap zaman-zaman ini, menunggu. “Dan kita yang hidup, kelompok kecil yang tinggal di sini, masih hidup sampai . . . Kedatangan Tuhan tidak akan menghalangi mereka yang telah meninggal; sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; dan kita akan diangkat

bersama-sama dengan mereka.” Amin! “Dengan mereka,” *di sinilah* kita berada, bertemu *di sini*, “untuk menyongsong Tuhan di angkasa.” Dan di sanalah Anda berada. Kita di mana? Tepat *di sini*. Di manakah Mesias disingkirkan? Tepat pada waktu yang dikatakan oleh Firman. Di manakah minggu ketujuh puluh itu akan mulai? Tepat setelah Gereja ini disingkirkan. Lalu Allah kembali kepada bangsa Yahudi.

¹¹⁹ Tidakkah Anda ingat, bahwa, pada saat Gereja pergi Gereja pergi, maka bangsa Yahudi mengambil alih, masuk? Tetapi, pertama, hal berikutnya dalam urutan, bukanlah sebuah kebangunan rohani nasional—nasional yang besar di antara bangsa bukan Yahudi. Hal berikutnya dalam urutan, adalah kedatangan Kerajaan Allah, Kedatangan Kristus.

¹²⁰ Nah, jika Anda mau, kita bisa kembali ke sini sekarang ke Daniel pasal ke-2, ayat ke-34 dan ayat ke-35. Dan ketika Daniel diberikan . . . Pasal ke-2, 34 dan 35, ketika Daniel diberikan penglihatan bahwa masa untuk bangsanya telah selesai, dan untuk masa tertentu, dan ia melihat bangsa bukan Yahudi sedang datang. Dan melihat penglihatan tentang batu yang sangat besar ini di sini, atau patung yang sangat besar ini, kepalanya dari emas, dan dadanya dari perak. Nah perhatikan, itu semakin keras, perak dibanding emas. Selanjutnya, pahanya dari besi . . . atau pahanya dari tembaga. Dan kemudian kaki dan tungkai besi. Tetapi jari kakinya, ada sepuluh jari kakinya, dan jari kaki itu dari besi dan tanah liat. Dan ia berkata, “Sesuai dengan yang tuanku lihat bahwa besi tidak bisa bercampur dengan tanah liat, kerajaan-kerajaan ini terbagi tidak akan merupakan satu kesatuan, tetapi mereka akan bercampur oleh perkawinan, berusaha menghancurkan kekuatan yang lainnya.” Paham?

¹²¹ Nah, apa yang terjadi, kepala emas adalah Nebukadnezar, yang telah ditafsirkan olehnya. Dikatakan, “Seorang raja lain akan muncul dan yang kurang besar dari tuanku,” yaitu Darius, orang Media dan Persia, mengambil alih kerajaan bangsa bukan Yahudi itu. Yang datang berikutnya, setelah orang Media dan Persia, adalah apa? Bangsa Yunani, Alexander Agung, dan seterusnya; bangsa Yunani mengambil alih kerajaan itu. Lalu apa yang mengambil alih dari bangsa Yunani? Bangsa Romawi. Dan siapa yang telah memerintah dunia bangsa bukan Yahudi sejak itu? Bangsa Romawi! Bangsa Romawi, nah, itu adalah besi.

¹²² Lalu perhatikan, Roma ada sampai akhir, sebab ia ada terus sampai ke ujung jari kaki itu. Dan ia melihat lumpur, tanah liat; dan itulah manusia, dari itulah kita dibuat. Dan besi, kekuatan Roma, bekerja di dalam setiap bangsa-bangsa itu. Dan Roma memiliki kekuatan di dalam setiap bangsa di kolong Langit.

123 Ada satu laki-laki di dunia ini yang dapat menghentikan atau memulai perang, tanpa . . . dengan mengucapkan satu kata saja. Itu adalah paus. Bagaimana jika ia berkata, “Tidak ada orang Katolik boleh mengangkat senjata.” Itu membereskannya, Saudara, ngomong apa saja yang Anda mau. Bagian terbesar dari dunia, dari dunia Kristen, adalah Katolik. Paham? Baiklah. Biarlah ia mengucapkan satu kata, maka demikianlah itu.

124 Sama seperti yang mereka katakan di sini, “Siapa . . .” Kita masuk ke situ nanti. “Siapakah yang dapat berperang melawan binatang itu? Siapakah yang dapat berkata seperti dia? Siapakah yang dapat melakukannya? Kemudian, mari kita mendirikan patung untuk binatang itu.” Itulah gabungan gereja-gereja sedunia, “membuat patung yang seperti itu.” Paham? Menyatukan semua denominasi, yang telah mereka lakukan. Oh, kita sudah berada di akhir. Itu saja yang ada di situ, teman. Kita sudah di sini di akhir. Paham? “Mari kita mendirikan patung untuk binatang itu,” sesuatu yang seperti itu. Patung adalah sesuatu yang mirip sesuatu. Paham? Sekarang kita sudah di akhir zaman.

125 Nah perhatikan di sini, pada akhir dari zaman ini. Nah, Daniel, dalam pasal ke-2, dan ayat ke-34 dan ayat-ayat ke-35, ia memperhatikan patung ini dengan penuh perhatian. Dan ia memperhatikannya sampai terungkit lepas sebuah Batu dari gunung, tanpa perbuatan tangan manusia, dan Batu itu berguling ke bawah dan menimpa patung itu pada kakinya, dan menghancurkannya. Nah, Itu tidak memukul pada kepalanya, sekarang. Memukul pada kakinya; itu adalah akhir zaman, sepuluh jari kaki itu.

126 Apakah Anda perhatikan, tepat di sini, tepat sebelum Bpk. Eisenhower keluar, orang Protestan terakhir dari . . . dari Amerika, di—dalam posisi sebagai Presiden, saya meragukan kemungkinan akan ada satu lagi yang seperti itu. Tetapi—tetapi ketika . . . hanya untuk menunjukkan itu, supaya orang bangun saja. Ketika ia bertemu, ada . . . Pertemuan terakhir di mana (mereka) ia bertemu dengan Rusia, di sana ada lima negara komunis Timur yang diwakili, lima negara Barat. Bpk. Khrushchev adalah kepala dari negara-negara Timur. Bpk. Eisenhower adalah kepala dari negara-negara Barat. Dan Khrushchev, setahu saya dan telah diberi tahu, bahwa dalam bahasa Rusia, *Khrushchev* berarti “tanah liat.” Dan *Eisenhower* berarti “besi,” dalam bahasa Inggris. Itulah besi dan tanah liat Anda, tidak akan bercampur. Dan ia melepaskan sepatunya dan memukul meja dengan itu, dan segala yang lain. Itu tidak bercampur.

127 Tetapi itu terjadi pada zaman dari kerajaan-kerajaan ini di mana Bukit Batu, Batu yang terungkit lepas dari gunung, tanpa perbuatan tangan manusia, menimpa patung itu pada kakinya. Nah, “Terungkit lepas dari gunung.” Itu pasti sebuah gunung

batu. Itu terungkit lepas dari gunung batu. Nah, apakah Anda melihat?

¹²⁸ Nah, Saudara-saudara hamba Tuhan, dan Saudara dan Saudari, di seluruh dunia. Menurut pengertian saya, Alkitab pertama yang ditulis, Allah menuliskannya di langit, sebab mereka harus memandang ke atas dan melihat bahwa di Sorga ada se—seorang Allah, Allah itu berada di atas mereka. Dan jika Anda melihat dalam zodiak. . . Nah jangan ada seorang pun dari Anda mengikuti. . . Anda tinggallah tetap dengan Alkitab ini di sini. Paham? Tetapi, zodiak—itu, itu yang pertama mulai dalam zodiak, setahu saya, adalah gadis itu; yang terakhir dalam angka zodiak adalah Singa Leo. Itulah Kedatangan Kristus yang pertama, melalui gadis itu; Kedatangan kedua, adalah Singa dari suku Yehuda. Paham? Lalu kita menemukan zaman kanser, dan, juga, melintasi zodiak itu.

¹²⁹ Nah, kita mendapati ada satu lagi yang ditulis, atau satu lagi yang ditempatkan, dan itu adalah piramida. Apakah Anda lihat pada piramida, bagaimana itu mulainya, lebar di bagian bawah, seperti sebuah gunung, dibuat dari batu keras, naik terus sampai ke puncaknya? Tetapi penutupnya tidak pernah ditaruh di atas piramida, piramida yang besar itu di Mesir. Keluarkan Anda punya. . . Jika Anda punya uang kertas satu dolar di kantong Anda, keluarkan uang kertas sedolar dan lihatlah itu. Dan Anda akan menemukan di sini meterai Amerika di satu sisi, dan di sisi yang lain ada, di bagian bawah, piramida itu. Dan di atas piramida itu, batu penutup, tetapi itu adalah sebuah mata yang besar sekali. Dan itu disebut, di bawah pramida ini, “Meterai besar.” Kenapa meterai besarnya bukan rajawali Amerika? Itulah meterai Allah. Ingat, dahulu kita biasa menyanyikan sebuah lagu pendek:

All along on the road to the soul’s true abode,
There’s an Eye watching you;
Every step that you take, this great Eye is
awake,
There’s an Eye watching you.

Itu benar. Ingat, dahulu kita punya se—sebuah perayaan kecil, kita menyebutnya.

If you steal and cheat and lie, and in the church
you testify,
There’s an Eye watching you.

¹³⁰ Nah, meterai besar itu. Nah, kita tahu, dan saya tidak tahu, ukuran piramida itu. Tetapi saya sedang memberi tahu Anda sekalian dalam beberapa pengajaran terakhir, dalam beberapa pengajaran yang akan datang ini, agar Anda melihat bahwa itu berjalan terus, bersama-sama.

¹³¹ Nah, piramida itu awalnya, menggambarkan Gereja, lebar di bawah. Dan sementara ia naik lebih dekat ke puncaknya, ia mulai lebih berbentuk seperti se—sebuah corong.

¹³² Nah, kita mendapati, itu naik sampai ke atas puncaknya, dan mereka tidak pernah menyelesaikannya. Kenapa? Kenapa? Saya heran kenapa! Sebab Alkitab berkata bahwa Batu Utama itu ditolak. Itu ditolak.

¹³³ Nah perhatikan, zaman gereja . . . Dengarlah baik-baik sekarang. Jangan lewatkan ini. Zaman gereja telah datang dari permulaan reformasi, Luther, kembali ke masa itu di sana di mana batu fondasinya diletakkan, yaitu ajaran para rasul. Lalu kita mendapatkan, sementara waktu berjalan terus, dari satu zaman ke zaman lain, Gereja menjadi lebih minoritas terus. Sampai, ia lewat seperti . . . Luther mengkhotbahkan pembenaran. Pada waktu itu, hanya menjadi, mengaku sebagai orang Kristen, mereka akan membunuh Anda, zaman martir, para martir.

¹³⁴ Nah kita mendapati, pada zaman Wesley, Anda adalah seorang peguling—suci jika Anda mengakui Kristus pada waktu itu, methodist baru itu. Orang-orang keluar ke sini ketika Wesley datang ke sini, dan Asbury, mereka mengadakan pertemuan-pertemuan di sini di Amerika, membaca sejarah mereka, sampai mereka mengadakannya di gedung-gedung sekolah. Gereja-gereja mereka di sini tidak mau menerima mereka. Dan mereka akhirnya mencapai tahap di mana Roh Kudus turun ke atas mereka, dan mereka jatuh ke lantai, dan mereka menyirami mereka dengan air, mengipas mereka dengan kipas, mengira bahwa mereka pingsan. Dan saya sendiri pernah berada tepat di dalam pertemuan-pertemuan mereka, dalam masa lima puluh tahun saya. Dan saya pernah melihat mereka jatuh di bawah kuasa Roh Kudus seperti itu, dan mereka menyiramkan air ke muka mereka, dan segalanya, orang-orang Methodist lama yang bebas, bertahun-tahun yang lalu. Itu adalah penganiayaan.

¹³⁵ Nah, kemudian, setelah zaman itu berlalu, zaman Wesley, masuklah zaman Pentakosta dengan baptisan Roh Kudus. Lihat, Anda sedang dibentuk, terus. Nah ingatlah, Batu Utama itu belum ditaruh di atasnya. [Saudara Branham menuliskan sesuatu di papan tulis dan mengetuknya dengan kapur dua kali—Ed.] Kenapa? Mereka membentuk Gereja itu dengan tepat sekali, atau piramida itu sudah dalam bentuk yang pas untuk Batu Utama itu, tetapi Batu Utama itu tidak datang. Oh, Anda melihat saya berada di mana, bukan!

¹³⁶ Nah, pelayanan itu sejak Luther sampai akhir dari Pentakosta, di dalam kelompok minoritas yang sangat kecil itu di sini . . . Itulah sebabnya Terang itu hampir padam, di zaman ini, tuh di kalender, pada diagram itu. Itulah zaman pentakosta, pentakosta; bukan—bukan denominasi-denominasi

Pentakosta, sebab mereka telah berbuat persis seperti Laodikia. Mereka adalah orang-orang Laodikia. Mereka berbuat seperti para pengikut Nikolaus, membentuk organisasi.

Tetapi Gereja sejati, di seluruh dunia, telah dibentuk sedemikian rupa sehingga akan ada suatu pelayanan di antara-Nya, yang benar-benar seperti pelayanan Yesus Kristus. Nah apa yang mereka miliki? Mereka memiliki hal itu dalam kondisi yang seharusnya. Nah hal berikutnya apa? Batu yang ditolak ini, dari piramida, yang terungkit lepas dari gunung (tanpa apa?) tanpa perbuatan tangan manusia. Allah yang mengirimmkan Itu. Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Pribadi yang ditolak, Batu yang ditolak, adalah kepala dari Ini; adalah batu utama, batu penutup itu. Dan Pribadi yang sama yang telah mereka tolak, sepanjang zaman bangsa bukan Yahudi, adalah Kristus. Dan Kristus tidak terungkit lepas dan ditaruh di sini sebagai seorang pengganti, atau anak Allah, atau seorang pembesar yang agung di dalam gereja. Ia adalah Roh Kudus. Dan yang akan menjadi penutup dari piramida itu adalah kedatangan Kristus. Apakah Anda mengerti? ["Amin."]

¹³⁷ Nah, karena mereka berada dalam kondisi yang seharusnya, (Lihat di mana saya membuat bentuk ini di sini seperti piramida, kebangkitan orang kudus?) berbaris masuk ke dalam Kemuliaan. Anda memahaminya sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kristus, Batu Utama, Batu yang ditolak, Mata yang maha-melihat, datang dengan tepat seperti yang dikatakan Alkitab. Dan Daniel mengatakan bahwa ia diperhatikan zaman bangsa bukan Yahudi ini sampai sebuah Batu terungkit lepas dari gunung, yang tidak dilepas oleh tangan manusia. Mereka belum pernah menaruh batu penutup pada piramida itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali.] Itu tidak terungkit lepas oleh tangan manusia. Tangan Allah yang memotong Batu itu. Anda mengerti? ["Amin."] Dan apa yang dilakukan oleh Batu itu? Ia memukul patung itu tepat pada kakinya, dan meremukannya, menghancurkannya menjadi seperti bubuk. Haleluya! Apa yang terjadi ketika itu, kedatangan Batu itu? [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali.] Naiklah Gereja ke dalam Kemuliaan, pada waktu Pengangkatan, sebab itu mengakhiri sistem pada masa bangsa bukan Yahudi. Allah mengakhirinya; kedatangan Batu itu.

¹³⁸ Dahulu ada beberapa orang yang datang ke sini ke gereja, seorang pria yang kecil dan istrinya. Mereka mengambil sebuah Alkitab dan meletakkan-Nya di suatu tempat; dan mereka berjalan, sambil menyanyikan:

Oh, I'm looking for that Stone that was rolling
in Babylon,

Rolling in Babylon... (Pergi berkeliling,
mencari itu, lihat.)

Looking for that Stone that come rolling into
Babylon.

¹³⁹ Itulah Dia! Kristus adalah Batu itu. Ia tidak dilahirkan dari manusia. Ia dilahirkan dari Allah. Ia akan datang untuk sebuah Gereja yang telah dilahirkan kembali, oleh Roh Allah, sebab kekuatan dari Batu Utama itu mengalir di seluruh Gereja itu, seperti sebuah magnet.

¹⁴⁰ Saya ingat ketika berada di sini, memperhatikan pabrik itu waktu itu, ketika mereka memindahkan semua barang itu. Dan semua kepingan kecil yang tersisa itu di sana, dan mereka menyapunya ke luar. Batu yang besar itu datang dan mengangkatnya, batu magnet yang besar itu, dan mengangkat semua itu sebab batu tersebut sudah dimagnetisasi.

Kita harus dimagnetisasi ke Batu Utama itu. Batu Utama itu adalah Roh Kudus, Kristus. Dan setiap orang dari kita semua memiliki daya magnet Roh Kudus. Ketika Batu itu menghantam patung itu, Gereja akan berlari kepada Batu itu, kembali ke dalam Kemuliaan. Gereja akan diangkat ke atas, pada Pengangkatan orang kudus, ketika Ia pergi pada hari itu.

¹⁴¹ Nah, lihatlah ke sini. Kita mendapati, bahwa orang-orang Yahudi sekarang sedang kembali, selama empat puluh tahun, waktu yang kira-kira sama bagi mereka untuk berlari ke luar sampai penghancuran bait suci itu. Mereka memakan waktu sekitar empat puluh tahun untuk kembali, sampai mereka menginstruksi ulang satu bait suci lagi. Lihatlah, kita berada tepat di ujung jalan. Nah, jika bangsa bukan Yahudi . . .

¹⁴² Sekarang mari kita mengambil . . . Kita melihat Gereja itu, kedatangan Batu itu. Mari kita mengambil zaman terakhir. Telah kita bahas. Kita mengerti sekarang. Saya percaya saya membawa beberapa tulisan tentang itu di sini. Mari kita lihat, sebentar. “Dan raja yang akan datang itu, yaitu antikristus, akan membuat perjanjian dengan bangsa Yahudi.” Dan dalam Daniel 7 . . . atau—atau 9:27. “Dan pada pertengahan minggu itu, tiga setengah tahun, binatang itu akan membuat perjanjiannya . . .” Saya—saya ingin sampai ke situ, sebentar lagi, perjanjian itu. Kita ingin meninggalkan . . . Saya ingin mulai di sini sekarang.

¹⁴³ Masing-masing dari zaman-zaman bangsa bukan Yahudi ini telah dibuktikan dengan akurat siapa utusannya, pesannya, dan apa yang akan terjadi.

Zaman ini *di sini* adalah zaman yang mulia.

Zaman berikutnya, dikatakan di sana akan ada suatu ajaran yang disebut, atau sesuatu akan masuk ke dalamnya, yang disebut, “ucapan—ucapan para pengikut Nikolaus.”

Lalu hal itu datang, hal berikutnya, menjadi sebuah ajaran.

Lalu itu datang, perkawinan dari . . . kepada gereja pengikut Nikolaus, dan penganiayaan orang-orang kudus. Semuanya terjadi tepat seperti itu.

Kita datang kepada yang berikutnya, mulailah ada Cahaya yang hanya sedikit sekali. “Kekuatanmu tidak seberapa, dan engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati. Kuatkanlah apa yang sudah engkau miliki, jika tidak demikian Aku akan datang, dan mengambil kaki dianmu.”

¹⁴⁴ Datanglah Wesley, setelah itu, dengan zamannya. Kita telah melihatnya dengan tepat apa . . . zamannya Wesley, itu disebut apa? Filadelfia. Zaman—zaman kasih yang terbesar yang pernah kita dapatkan, zaman Filadelfia, tepat dalam masanya John Wesley.

Ketika ia keluar, masuklah Pentakosta, dan itu suami-suam kuku.

Lalu kita kembali dan mendapati Pesan macam apa yang akan datang kepada orang Pentakosta, akhirnya.

Ingat, masing-masing dari utusan itu datang di akhir dari zamannya. Orang Kudus Paulus datang di akhir zaman itu. Mereka yang lainnya datang di akhir zamannya, Orang Kudus Irenaeus dan semua yang lainnya. Zaman dari yang seorang dibawa ke zaman yang seorang lagi, tumpang-tindih, dan ia mengambilnya dan melanjutkan ke zaman berikutnya dengan itu. Paham?

¹⁴⁵ Nah, kita mendapati, dalam zaman ini, ada sebuah bintang, seperti yang kita lihat di sana. Kita punya sebuah bintang, utusan. Kita punya satu orang, satu—satu Pesan yang keluar bagi zaman itu; satu umat yang akan menolak Pesan itu; satu umat yang akan menerima Itu. Dan utusan untuk zaman ini akan datang dalam kuasa Elia. Itu benar. Dan ia akan “Memulihkan Iman dari anak-anak kepada bapa-bapa itu, membawa sisa dari orang pentakosta, yang tersisa, kembali ke Iman Rasuli yang sejati.”

¹⁴⁶ Nah, Iman Rasuli yang sejati, jika Anda membaca-Nya dalam Kitab Kisah Para Rasul, Anda akan mendapatkan bahwa tidak pernah ada seorang pun yang pernah dibaptis dalam, “nama ‘Bapa, Anak, Roh Kudus.’” Tidak pernah ada seorang pun yang pernah dipercik. Tidak ada hal-hal ini yang kita lihat sedang terjadi hari ini, yang disebut Pentakosta, yang pernah terjadi dahulu di sana. Mereka memiliki manifestasi yang sejati, dan Roh Allah ada di antara mereka, secara pasti itu adalah Anak Allah yang bekerja dengan mereka.

Orang ini yang akan datang, Pesan ini, lebih tepatnya, yang akan datang, akan seperti Elia. Elia akan datang tiga kali.

Nah Anda berkata, itu, “Yohanes Pembaptis adalah laki-laki itu.” Kalau Anda perhatikan, Yesus mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah utusan dari Maleakhi 3, bukan Maleakhi 4. “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku di hadapan-Ku.” Saya rasa Matius 11:6, di sepanjang itu di sana Anda akan menemukannya, Matius pasal ke-11.

¹⁴⁷ Nah, tetapi di zaman terakhir ini, akan datang satu Roh Elia di antara orang-orang, dan ia akan melakukan hal yang sama yang mereka lakukan dahulu di sana. Sifatnya akan sama, sifat dari Gereja itu. Sifat dari—orang itu akan persis sama. Dan Pesan itu akan keluar, coba. . . Ia akan dibenci, bersama umat itu. Ia akan membenci wanita, tetapi, yang susah diatur, yang buruk. Menyukai padang gurun; suka murung, orang yang selalu gelisah, seperti Elia dahulu, dan seperti Yohanes dahulu. Dan kita telah melihat semua hal ini terjadi. Jika kita telah mendapat Pesannya, kita melihat Kristus ditolak. Anda harus menjadi anggota dari salah satu organisasi-organisasi ini atau Anda tidak bisa masuk ke dalamnya. Maka, Ia, Ia diusir ke luar. Paham? Kristus tidak bisa bekerja di antara mereka.

“Anda siapa?”

“Orang Kristen.”

“Anda Anggota denominasi apa?”

“Saya bukan anggota denominasi.”

“Kami tidak bisa memakai Anda.”

¹⁴⁸ Lihat, Ia ditolak. Benar! Lihat, ditolak! Begitu pula Elia ditolak, dan begitu pula Yohanes ditolak. Tetapi, apakah, apakah itu menyakiti mereka? Apakah itu menyakiti pesan mereka? Mereka katakan, “Oh, kamu orang-orang yang keras kepala.” Mereka menuangkan itu ke atas mereka. Mereka tidak sungkan-sungkan. Mereka jalan terus. Dan Pesan Allah akan bergerak terus, tanpa menghiraukan apa yang orang katakan, lihat, sampai kesudahan, dan ketika. . . apa yang telah ditetapkan akan ditumpahkan. Dan kita berada di akhir.

¹⁴⁹ Nah, sekarang kita mendapatkan sendiri, dalam waktu empat puluh tahun untuk kembali, sejak Perang Dunia Pertama, dan bangsa Yahudi telah kembali ke negeri mereka sendiri. Allah tidak pernah berurusan dengan Israel sampai ia berada di negerinya sendiri.

¹⁵⁰ Nah, Anda ingat ketika orang-orang Yahudi sedang kembali, orang-orang Yahudi itu dari negeri-negeri lain, dan majalah *Look* menerbitkan artikel tentang hal itu. Saya telah membaca dari sebuah guntingan koran, suatu majalah agama, bahwa ketika mereka. . . Pesawat-pesawat udara itu turun ke sana untuk menjemput orang-orang Yahudi ini dari Iran. Dan saya tidak tahu di mana mereka semua berada sebelumnya, benar-benar terpecah.

Nah, mereka adalah orang Yahudi yang sejati, mereka yang tidak pernah mendapat kesempatan. Nah, Saudara, itulah seratus empat-puluh-empat ribu Anda. Waktu kita sampai ke Wahyu 11, Anda akan melihat mereka. Ia berkata, “Ada dua belas suku (Gad), dua belas suku (Asyer), dua belas suku (Ruben), dua belas suku. . . Dan di manakah mereka semua berdiri? Di atas Gunung Sinai. Bangsa Yahudi, kembali di tanah air, di sanalah mereka berada. Mereka bukan sekumpulan orang bengkok di Wall Street ini. Tidak, Pak. Itu adalah orang Yahudi sejati.

¹⁵¹ Dan ketika rabi tua ini berdiri di luar sana dan melihat pesawat udara ini mendarat, orang-orang Yahudi itu. Anda membacanya dalam majalah. Mereka masih membajak dengan bajak kayu. Dan ketika mereka melihat pesawat itu mendarat di sana, mereka tidak mau mendekatinya. Rabi tua itu berdiri di sana dan berkata, “Ingatlah, nabi kita berkata, ‘Waktu kita kembali ke tanah air kita, kita akan dibawa pulang di atas sayap burung rajawali.’”

Nations are breaking, Israel’s awakening,
The signs that the prophets foretold.

Kita malah akan mencapai minggu ketujuh itu bagi mereka.

¹⁵² Saya pikir, saya sendiri, berdiri di luar sana, ketika Saudara Pethrus mengirimkan kitab-kitab Perjanjian yang kecil itu kepada mereka, dan mereka membacanya. Mereka berkata, “Baik, jika ini adalah Mesias, biarlah kami—biarlah kami melihat Dia melakukan tanda Nabi; jika Ia tidak mati, Ia hidup.” Mereka berkata, “Ia bangkit lagi; Ia hidup di dalam Gereja-Nya; biarlah kami melihat Dia melakukan tanda Nabi itu, dan kami akan percaya kepada-Nya.” Orang Yahudi selalu percaya. . . Mereka tahu bahwa Mesias harus berupa Nabi.

¹⁵³ Dan ketika saya berdiri di luar sana di tempat Saudara Arganbright pada hari itu, di tempat itu, dan orang-orang Yahudi itu berdiri di sana, berkata, “Datang saja ke tempat kami, bangsa kami.”

¹⁵⁴ Saya katakan, “Tentu, saya akan senang untuk datang.” Hanya membuat keputusan, yang terlalu cepat.

¹⁵⁵ Saya sampai ke Kairo, Mesir. Malam yang lalu, ketika saya melihat pesawat itu mendarat di Kairo, hal itu mengingatkan saya. Maka ketika kami sampai di sana, dan saya telah memiliki tiket saya untuk pergi ke Israel, mereka akan menemui saya. Saya katakan, “Pergilah, kumpulkan beberapa ribu orang dari para pemimpin itu. Bawalah mereka ke luar dengan pesawat udara ke suatu tempat, kita akan mengetahui apakah Ia masih seorang Nabi atau bukan. Amin. Baik, mari kita lihat apa yang akan Ia lakukan.” Oh, itu benar-benar tepat di tangan mereka. Itulah yang mereka inginkan. Jika mereka dapat melihat itu, mereka akan percaya.

¹⁵⁶ Lalu apa yang saya lakukan? Tiba di sana di Kairo, dan saya mulai untuk pergi ke sana. Telah mendapat tiket saya; sekitar dua puluh menit sebelum waktu pemanggilan. Sesuatu berkata, "Bukan sekarang. Cawan pelanggaran, bangsa-bangsa bukan Yahudi, masih belum penuh. Orang Amori masih belum dipenuhi. Jangan masuk ke sana!" Saya pikir mungkin saya hanya membayangkan itu, dan saya pergi ke luar ke belakang hanggar dan berdoa. Dikatakan, "Jangan masuk ke sana sekarang." Lalu saya mengambil tiket saya dan pergi ke tempat lain. Saya tidak pergi, sebab saatnya belum tiba.

¹⁵⁷ Nah, kapan Allah akan mengizinkan orang-orang Yahudi itu, untuk mulai berhubungan dengan mereka lagi, saya tidak bisa memberi tahu Anda. Saya tidak tahu. Tidak ada orang yang mengetahui itu. Tetapi, dengarlah, jika Israel sudah berada di tanah air mereka, itu sudah siap semua. Semua batu-batu telah diangkat, dan irigasi, air, dan segala sesuatu yang telah Allah janjikan. Mereka menemukan sumur-sumur dan sebagainya di sana, dan sungai-sungai terbuka yang besar, itu adalah tempat yang paling indah yang pernah Anda lihat. Mereka membangun sebuah kota di sana. Mereka memiliki irigasi. Mereka memiliki tanah yang terbaik yang ada di dunia, di sana. Dan kami mendapati, tepat di dalam Laut Mati, ada bahan-bahan kimia lagi, yang cukup, untuk membeli seluruh dunia. Paham?

¹⁵⁸ Semuanya telah jatuh ke tangan mereka. Bagaimana mereka melakukannya? Sebab hati Hitler telah dikeraskan, hati Mussolini telah dikeraskan, sama seperti hati Firaun telah dikeraskan, dan mengusir mereka kembali ke negeri itu. Dan selama empat puluh tahun mereka sedang kembali ke negeri itu. Sekarang di sanalah mereka berada, sedang menunggu.

¹⁵⁹ Gereja bangsa bukan Yahudi berada dalam Zaman Laodikia, di akhir dari Zaman Laodikia. Jika . . . Bangsa Yahudi berada di tanah air mereka, sudah di sana. Dan kemurtadan bangsa bukan Yahudi sudah terjadi. Dan kita punya seorang Presiden seperti yang kita punya sekarang. Kita punya sebuah bangsa yang hancur seperti yang kita punya sekarang. Kita punya bom-bom atom yang digantung di hanggar-hanggar. Kita punya sebuah gereja yang suam-suam kuku. Kita punya sebuah Gereja, satu umat, yang telah bersatu. Kita punya sebuah pelayanan yang mengikuti pola pelayanan Yesus Kristus, untuk menangkap Batu itu ketika Batu itu datang. Apa lagi yang tersisa untuk terjadi? Itu mungkin sebentar lagi. Tidak ada apa-apa lagi yang tersisa. Kita berada di akhir zaman. Oh, glori! Saya tidak tahu apakah saya akan bisa membahas tahun yobel itu, atau tidak, tetapi saya hanya ingin—ingin memberikan sebagian dari itu kepada Anda, biar bagaimanapun.

¹⁶⁰ Dengarlah. Apakah . . . Berapa orang bisa mengerti sekarang? Apakah Anda mengerti di mana Kitab Suci membuktikan bahwa ketujuh puluh minggu itu adalah empat-

puluh-sembilan tahun? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda melihat di mana enam-puluh-dua minggu adalah empat ratus tiga-puluh-empat tahun? [“Amin.”] Anda melihat di mana—enam-puluh-sembilan minggu kalau begitu adalah—adalah—adalah... Apa itu? Delapan ratus... Empat ratus—delapan-puluh-tiga tahun. Empat ratus delapan-puluh-tiga tahun sampai saat ini. Anda lihat di mana Raja itu disingkirkan? Lihatlah, Anda mengambil empat puluh tahun bagi bangsa Yahudi itu untuk akhirnya masuk ke tempat mereka, yang dikatakan Allah.

¹⁶¹ Lihatlah ke sini di mana zaman bangsa bukan Yahudi telah melewati segala sesuatu yang kita katakan akan ia lewati; di mana, bukan *kita* yang mengatakan bahwa itu akan dilakukan; Alkitab yang mengatakan apa yang akan dilakukan. Apa yang Alkitab katakan akan dilakukan, berjalan terus sampai zaman terakhir ini; dan selama empat puluh tahun orang-orang Yahudi itu sedang kembali ke sini, bersiap-siap bagi Allah untuk melakukan persis apa yang telah Ia lakukan di sini. Mereka pergi ke luar dengan cara itu, dan mereka masuk ke dalam dengan cara itu. Dan Israel sudah kembali di tanah airnya.

¹⁶² Nah, kapan Allah akan memulai minggu terakhir mereka? Kapan? Mungkin hari ini. Mungkin sebelum matahari terbenam malam ini. Allah akan memberitakannya. Kapan itu, saya tidak tahu. Saya bertanya-tanya. Tetapi saya akan membawakan sesuatu di sini, sekarang, dalam beberapa menit, dan saya tidak tahu apakah Anda akan percaya atau tidak. Tetapi saya—saya—saya harus mengatakannya, biar bagaimanapun, saya percaya.

¹⁶³ Kita berada di tanah air. Bangsa Yahudi berada di sebuah tanah air. Kita berada di akhir dari zaman itu, siap untuk Pengangkatan. Pengangkatan datang, Gereja naik, kita diangkat ke atas untuk bertemu dengan Dia di angkasa. Kita semua tahu itu. Batu yang terungkit lepas dari gunung, sudah siap untuk datang kapan saja. Dan ketika Batu itu datang, apa yang dilakukan-Nya? Ia mengakhiri zaman bangsa bukan Yahudi. Itu selesai semua, dan Allah sama sekali berhenti berhubungan dengan mereka. “Barangsiapa yang cemar biarlah ia terus cemar; barangsiapa yang kudus biarlah ia terus menguduskan dirinya.” Paham? Apa yang Ia lakukan pada saat itu? Ia membawa Gereja-Nya, yang dipenuhi dengan Roh Kudus.

¹⁶⁴ Apa itu yang “cemar”? Itu adalah gadis-gadis yang tertidur dan mereka yang bangkit untuk diadili, jauh di sebelah *sini*. Kita akan mendapatkan itu pada peta yang satu lagi, ketika kita melanjutkan yang di sebelah sini, di mana ia bangkit ke Penghakiman Takhta Putih dan harus diadili oleh orang-orang yang telah ditebus. Paulus menyuruh kita untuk tidak membawa suatu masalah ke pengadilan, sebab orang-orang kudus akan menghakimi bumi. Itu benar. Kita sudah berada di akhir zaman,

di sini, sekarang. [Saudara Branham mengacu pada gambar di papan tulisnya—Ed.] Baiklah.

¹⁶⁵ Dan di pertengahan minggu ini. . . Nah, inilah tujuh puluh itu. Nah, jika ini adalah tepat tujuh tahun, tiap-tiap minggu itu, dan kita telah mendapatkan enam-puluh-sembilan minggu; kemudian kita mendapatkan zaman bangsa bukan Yahudi, dan kita tahu bahwa kita berada di akhir dari zaman bangsa bukan Yahudi; maka masih ada satu minggu yang tersisa bagi bangsa Yahudi. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan itu adalah tepat tujuh tahun. Kalau *ini* adalah tujuh tahun, maka *itu* adalah tujuh tahun, sebab Ia berkata, “Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu.” Maka kita tahu kita mendapatkan tujuh tahun bagi bangsa Yahudi. Benarkah itu? [“Amin.”] Sekarang lihatlah ini. Kalau ada pertanyaan, saya ingin mengetahuinya. Paham?

¹⁶⁶ Nah, dan di pertengahan minggu itu, di pertengahan minggu bagi bangsa Yahudi ini; lihat, itu adalah tiga setengah tahun—tahun; antikristus, raja itu, seorang raja yang akan datang itu. Dan ingatlah, ia datang dari Roma, raja yang akan datang itu. Siapa dia? Seorang paus. Seorang raja di antara orang-orang, yang akan datang, akan bangkit seorang Firaun yang tidak mengenal Yusuf.

¹⁶⁷ Nah, Anda orang Protestan berkata, “Baik, nah, itu benar.” Tetapi tunggu sebentar. Kita mendapati bahwa orang Protestan memiliki sebuah organisasi, membuat sebuah penggabungan gereja-gereja, sebuah patung bagi binatang itu, dan berjalan bersama dengan mereka.

¹⁶⁸ Dan kita mendapati di sini bahwa bangsa Yahudi dipanggil masuk ke dalam penggabungan ini, (ya, Pak), dan mereka setuju. Dan Alkitab berkata bahwa mereka setuju. Dan ia membuat perjanjian dengan mereka.

Di pertengahan minggu ketujuh puluh itu, ia membatalkan, antikristus membatalkan perjanjiannya dengan bangsa Yahudi, “bangsamu.” Kenapa?

Dan kita membaca dalam Wahyu 11, bahwa, “Aku akan mengutus. . .” Itu 11. Anda sedang menuju ke 19 sekarang. Bahwa Ia akan mengutus dua nabi-Nya, dan mereka akan bernubuat pada masa itu, dan kemudian mereka akan marah kepada nabi-nabi ini dan benar-benar membunuh mereka. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan yang secara rohani disebut Sodom dan Gomora, di mana Tuhan kita disalibkan, Yerusalem. Benarkah itu? [“Amin.”] Dan mereka terletak di sana selama tiga hari dan tiga malam. Dan sesudah tiga hari dan tiga malam, roh kehidupan akan masuk ke dalam mereka, dan mereka akan bangkit dan masuk ke dalam Kemuliaan. Sepersepuluh bagian dari kota itu jatuh pada waktu itu. Benarkah itu? [“Amin.”]

Paham? Apa itu? Pada pertengahan dari tujuh puluh tahun yang terakhir ini.

¹⁶⁹ Ketika Gereja naik ke atas; maka penggabungan itu, gadis-gadis yang tertidur itu, Methodist, Baptis, Presbiterian, dan Pentakosta yang suam-suam kuku, mereka semua bersama-sama dengan sebuah gabungan. Yang mana, mereka sudah memiliki rezim mereka yang besar sekarang. Dan ketika mereka melakukannya, mereka akan membuat sebuah perjanjian. Dan, baiklah, nah, paus yang baru ini yang ada sekarang ingin membawa mereka semua masuk. Tidakkah Anda bisa melihat hal itu sedang menumpuk tinggi? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Akan berbicara tentang hal itu, dan membawa mereka semua masuk, pertama kali selama beratus-ratus dan beratus-ratus tahun; seribu tahun, atau dua, itu pernah dilakukan. Tetapi sekarang ia akan membawa mereka semua masuk, bersama, dan membuat sebuah persatuan, dan di dalam sana bangsa Yahudi akan menerimanya. Oh, wah! Glori! Haleluya! Terpujilah Allah kita Yang hidup selama-lamanya! Begitulah! Nah, Saudara, itu benar-benar begitu sederhana, begitu sederhana sehingga anak kecil bisa memahaminya. Persatuan yang menyatukan orang Yahudi, dan Protestan, dan Katolik, bersama-sama.

Dan, ingatlah, apa yang akan dilakukan oleh kedua nabi ini ketika mereka datang?

¹⁷⁰ Binatang ini, raja ini yang akan merusak bangsa yang kudus itu, apa yang akan ia lakukan? Ia akan membatalkan perjanjiannya dengan mereka. Setelah tiga setengah tahun, ia akan mengusir mereka. Nah, orang mengira itu adalah komunisme. Itu hanya karena Anda . . . Roh Allah masih belum berhubungan dengan Anda. Itu bukan komunisme; itu agama. Alkitab berkata, "Itu akan mirip sekali sehingga sekiranya mungkin itu akan menyesatkan orang-orang pilihan juga." Yesus berkata demikian. Lihatlah, kita berada di akhir.

¹⁷¹ Nah, kedua nabi ini, apa yang akan mereka lakukan? Itu adalah Musa dan Elia yang akan tampil di tempat itu. Mereka akan memberi tahu orang Yahudi kesalahan mereka. Dan dari kumpulan orang Yahudi yang ada di sana sekarang, akan ada seratus empat-puluh-empat ribu, Allah akan memanggil melalui nabi-nabi ini. Apa itu? Roh Elia, keluar dari Gereja bangsa bukan Yahudi ini, akan melanjutkan terus ke dalam gereja Yahudi itu, berjalan terus ke dalam dan memanggil; Musa bersama dengan dia. Haleluya! Anda melihat itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dan ia akan mengkhotbahkan pesan pentakosta yang sama, kepada orang-orang Yahudi itu, bahwa mereka telah menolak Mesias. [Saudara Branham mengetuk mimbar enam kali.] Amin! Anda melihat itu? ["Amin."] Itu akan berupa pesan Pentakosta yang sama, yang orang-orang Yahudi ini akan khotbahkan di sana kepada mereka. Dan mereka

akan sangat membenci orang-orang Yahudi itu sampai mereka akan membunuh mereka. Dan mereka dibenci oleh semua bangsa. Dan pada pertengahan minggu itu, karena mereka telah membangkitkan seratus empat-puluh-empat ribu orang yang kuat, dan perkasa. Mereka memiliki Roh Kudus. Dan, Saudara, Anda berbicara tentang mengadakan mujizat, mereka melakukannya. “Mereka menutup langit, dan tidak turun hujan selama mereka bernubuat; memukul bumi dengan segala malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.” Mereka mengirimkan malapetaka dan segala yang lainnya. Mereka akan memberikan orang-orang Romawi itu jalan yang susah untuk pergi. Tetapi, akhirnya, mereka akan dibunuh. Allah kita adalah seorang Allah yang mengerikan waktu Ia marah. Tetapi ingat, itu terjadi dalam minggu ketujuh puluh, dan Gereja sudah berada di dalam Kemuliaan, (amin), Perjamuan Kawin sedang berlangsung. Ya!

¹⁷² Sekarang perhatikan. Di sanalah kita melihat Gereja kembali ke Bait Suci Milenium di sebelah sini di akhir dari zaman bangsa Yahudi, “yang diurapi.” Datanglah Dia, menunggang seekor kuda putih; mereka yang mengikuti Dia, di atas kuda-kuda putih. *Kuda*, “kekuatan.” Berpakaian warna putih; darah... atau jubah yang telah dicelup dalam darah; pada-Nya ada tertulis, “Firman Allah.” Ia datang sebagai seorang Pemenang yang perkasa, (ya, Pak) untuk mendirikan Milenium itu, masuk ke dalam Bait Suci itu. Glori! Di sanalah Ia bertemu dengan seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, nah, setelah minggu ketujuh puluh itu di sini.

¹⁷³ Minggu ketujuh puluh, ini terjadi dalam minggu ketujuh puluh. Pada tiga, pada pertengahan minggu itu, ia membatakannya, sebab ia membunuh kedua nabi pentakosta itu (. . . Pak) yang memukul bumi.

Dan, wah, Ia mengutuk gereja itu, dan Ia membakarnya dengan api. Dan, wah, ia . . . Kita mendapati di sana, bahkan para pelayar yang berdiri di luar, berkata, “Celaka, celaka kota Roma yang besar dan abadi itu, sebab dalam satu jam saja ia sudah binasa.” Ia diledakkan sampai hancur. Allah tahu bagaimana cara melakukannya. Dan seorang Malaikat memandang, dan berkata, “Wah, darah setiap martir Kristus terdapat di dalam dia,” atas penyesatannya, keluar ke sini dan membentuk organisasi, dan membuat semua hal lain ini, dan mencemarkan gereja, dan membawa hal-hal itu ke dalam sana, dan membunuh orang-orang yang berusaha menegakkan Itu dan berusaha mengeluarkan hal-hal itu.

¹⁷⁴ Glori! Oh, saya—saya tidak tahu. Saya—saya—saya merasa ingin berjalan terus. Paham? Tidakkah Anda senang atas Terang dari sang Anak, berjalan di dalam Terang dari sang Anak! Di manakah kita berada, Saudara? Pada saat yang terakhir! Itu mungkin terjadi, kapan saja. Kita sudah di sini!

¹⁷⁵ Pesan—itu telah diberitakan kepada gereja akhir, gereja yang telah menolak Kristusnya. Bangsa Yahudi sudah berada di tanah air mereka selama jangka waktu, empat puluh tahun. Kota yang baru itu telah dibangun. Mereka sedang menantikan apa? Seorang Mesias yang akan datang. Kapan itu akan terjadi? Saya tidak tahu. Ketika Batu itu menimpa patung itu *di sini*, Gereja telah pergi; itu sudah selesai semua ketika itu.

¹⁷⁶ Nah perhatikan di sini. Pada pertengahan minggu itu, tiga setengah hari...tiga setengah tahun, lebih tepatnya, ia membatalkan perjanjian itu dan menyebabkan korban sembelihan dan korban santapan...yang sudah mereka dirikan.

Sebab, mereka akan langsung kembali dan berkata, “Nah, lihat, kamu sekalian adalah gereja-gereja. Kamu dapat diterima ke dalam patung untuk binatang ini. Kita akan memiliki sebuah persekutuan. Kita akan menyingkirkan komunisme. Kita akan menyapu habis komunisme.” Paham? Dan mereka dapat melakukannya. Paham? Dan mereka akan melakukannya.

¹⁷⁷ Tetapi sekarang perhatikan. Dan mendirikan, dan mendirikan ini, penyembahan dan korban sehari-hari akan kembali ke kota itu ketika bait suci itu didirikan lagi. Dan raja ini yang akan datang pada pertengahan minggu ini, akan membatalkan perjanjiannya dan menghentikan persembahan korban itu. Ini berkata, “Ia menyerakkan, menyerakkannya.” Dan apa yang akan ia lakukan, dan itu akan berlangsung sampai pemusnahan.

¹⁷⁸ Dan perhatikan:

... *di atas sayap kekejian* untuk membinasakan...

“Di atas sayap kekejian.” Apa itu *kekejian*? “Kecemaran.” Paham? “Untuk membinasakan,” apa itu? “Untuk meniadakan.” Menyebarkan *ini*, untuk meniadakan *itu*. Paham? Menyebarkan kekuasaan Romawi itu, untuk menaklukkan semua gadis yang tertidur, orang Yahudi dan semua. “Kita semua akan menjadi Romawi atau kita tidak akan menjadi apa-apa.” Ia akan membatalkan perjanjiannya di pertengahan minggu itu.

¹⁷⁹ “Menyebarkan kekejian.” Jika itu adalah kekejian pada masa Yesus, ketika Roma datang ke sana dengan propaganda mereka; itu bakal Roma lagi, itu bakal kekejian lagi bagi gereja.

... *untuk membinasakan*, dan akan berlanjut sampai pemusnahan...

Apa yang akan ia lakukan? Ia akan terus melanjutkan itu sampai pemusnahan, yaitu, akhir.

¹⁸⁰ Nah, orang Yahudi, dan Roma, Protestan (yaitu, gadis yang tertidur), akan menggabungkan diri mereka bersama dalam bentuk gabungan gereja-gereja. Dan itu akan menjadi seperti yang Yesus katakan dalam Matius 24, dan dari Wahyu 13:14.

Mari kita mendapatkan Wahyu 13:14, lihatlah apa itu. Saya telah menandainya di sini, untuk melihat apa itu, 13:14. Baiklah, Pak.

Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukan (menggabungkan gereja-gereja ini) di depan mata...ia menyuruh...di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.

¹⁸¹ Nah, kita tahu, tanpa keraguan sama sekali, siapa binatang itu, kekuatan itu yang kena luka yang mematikan namun tetap hidup itu. Itu adalah ketika Roma penyembah berhala dibunuh, dan Roma kepausan menggantikannya; ketika kekuatan penyembah berhala itu dibunuh, dan kekuatan kepausan mengambil alih.

¹⁸² Nah, nah, Wahyu 13:14. Yesus, dalam Matius 24, memperingatkan mereka tentang itu. "Patung untuk binatang itu."

¹⁸³ Paulus, dalam Dua Tesalonika pasal ke-2, ayat ke-3 dan ke-4. Mari kita mendapatkan itu, lihatlah Paulus, apa yang ia katakan di sini tentang itu. Roh Kudus yang agung itu di atas nabi Tuhan yang agung ini, lihatlah apa yang ia katakan tentang itu di akhir zaman. Di dalam Dua Tesalonika, itu adalah pasal ke-2. Baiklah, Pak. Dan mulai dari ayat ke-3, saya percaya itu benar. Baiklah, mari kita baca sekarang. Dengarlah baik-baik, semua orang. Berapa orang yang percaya bahwa Paulus dipenuhi dengan Roh Kudus? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Amin. Perhatikan di sini.

Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad, . . .

Ia berusaha mengeluarkan itu dari kepala mereka bahwa Ia akan datang saat itu juga. Dikatakan, "Haruslah ada murtad dari Gereja, terlebih dahulu," lihat, datang ke dalam Zaman Laodikia ini.

. . . dan haruslah dinya- . . . dinyatakan dahulu manusia durhaka, . . .

"Manusia durhaka," tidak percaya kepada Roh Kudus. Ketidakpercayaan dinyatakan.

. . . anak yang harus binasa;

Seperti Yudas dahulu; bendahara gereja.

Yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah, . . .

Saudara, apakah ada orang di bumi ini, di luar Vatikan, yang melakukan hal itu? Di manakah itu?

¹⁸⁴ Nah, lanjutkan ke sini dalam Wahyu 13, dan menunjukkan kepada Anda laki-laki ini terletak di atas sebuah kota. . . di sebuah kota, dan kota itu terletak di—atas tujuh bukit. Dan bilangan binatang itu adalah enam ratus enam-puluh-enam, ditulis dalam—bahasa Latin. . . abjad Romawi, adalah enam ratus enam-puluh-enam, adalah *VICARIVS FILII DEI*, yaitu, “Pengganti Anak Allah,” pada takhta paus. Dan kursinya, ada sebuah tiara. Dan saya pernah melihat langsung mahkota itu, berdiri sedekat tangan saya ke muka saya, seperti itu, dan—dan melihat mahkota paus yang dihiasi itu tepat di sana di Vatikan, saya sendiri, berdiri dan melihat itu, untuk memastikan bahwa saya tahu apa yang saya bicarakan. “Ia melawan, meninggikan diri di atas segala yang disebut Allah, semua orang saleh. Ia paling suci dari mereka semua; duduk di dalam bait Allah, hanya menyatakan diri sebagai Allah,” mengampuni dosa di bumi, dan sebagainya, Anda tahu. Pasti.

¹⁸⁵ Paulus berkata, “Haruslah datang dahulu murtad, anak yang harus binasa itu dinyatakan.”

Tidakkah kamu ingat, bahwa hal itu telah kerap kali kukatakan kepadamu, ketika aku. . . masih bersama-sama dengan kamu?

¹⁸⁶ Oh, saya mau kalau bisa duduk di sana, mendengarkan Paulus mengkhotbahkan itu. Tidakkah Anda mau? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Hmm! Betapa senangnya saya mendengarkan dia. Oh, wah!

¹⁸⁷ Nah apa yang akan ia lakukan? “Patung untuk binatang itu.” Dua Tesalonika. Sekarang dengarlah. Dengarlah baik-baik sekarang, benar-benar teliti. Gereja sudah merasakan kedatangan seorang paus. Apa itu? Akhir dari zaman gereja itu, Paulus. Mereka telah melihat masalah pengikut Nikolaus ini mulai muncul; mereka akan mengangkat satu orang suci, (untuk apa?) paus. Keduniawian dan kaum ningrat sudah menyusup ke dalam gereja, dan mengubah tata tertib penyembahan. Paulus, dengan Roh Kudus, sudah mengetahuinya di dalam Roh. Dan gereja, dengan golongan-golongan dan kaum ningratnya, orang bangsawan, dan sebagainya, mereka telah melihat sesuatu sedang datang. Dan Roh Kudus sedang memperingatkan mereka tentang hari-hari terakhir. Tidakkah Anda ingat bagaimana Yesus berbicara tentang itu? Perbuatan pengikut Nikolaus, yang akhirnya menjadi sebuah doktrin, dan kemudian menjadi sebuah organisasi! Saudara-saudara, kita tidak berada di dalam kegelapan sekarang. Ingatlah, lihat. Kita berada di sini.

¹⁸⁸ Perbuatan pengikut Nikolaus, organisasi mulai masuk, para pembesar, dan atas gereja-gereja, dan sebagainya, lalu terbentuk menjadi gereja Katolik. Dan Paulus berkata bahwa akhir

zaman tidak bisa datang, waktu itu tidak bisa datang, sampai ada murtad dahulu dari Iman pentakosta, yang sejati. Iman pentakosta akan dilenyapkan, dan para pembesar itu akan masuk. Mereka akan mengangkat seorang laki-laki yang akan menggantikan Allah, duduk di dalam bait Allah, dan melawan, meninggikan diri di atas semua orang seperti itu. Dan, itu, lihat, apa itu? *Nickao*, “menaklukkan kaum awam.” Paham? “Segala yang disebut Allah; ia akan duduk di dalam bait Allah, seperti Allah.” Paulus berkata, “Akan ada murtad, terlebih dahulu, di akhir zaman.” Dan di sinilah kita berada, tepat di sini sekarang, dan melihat kemurtadan itu, dan melihat gereja semakin jauh dari Ini, dan akan kembali lagi. Dan kita berada di akhir zaman. Baiklah.

¹⁸⁹ Nah, jika enam-puluh-sembilan minggu itu kena dengan sempurna, dan orang Yahudi sudah berada di tanah air mereka sekarang, dan zaman gereja bangsa bukan Yahudi telah kena dengan tepat sampai ke akhir zaman, ke zaman Nikolaus . . . atau ke zaman Laodikia; berapa dekat Kedatangan Tuhan itu, akhir dari segala hal, akhir dari zaman ini, dan Pengangkatan? Pada saat Ia memulai minggu ketujuh puluh itu, atau tujuh tahun, Gereja telah pergi.

¹⁹⁰ Dapatkah Anda melihat itu, teman-teman? Angkatlah tangan Anda jika Anda dapat melihat itu. Paham? Nah, mari kita tidak menjadi seperti anak-anak. Mari kita tidak bermain-main lagi. Kita sudah berada di akhir zaman. Sesuatu akan segera terjadi. Kita sudah berada di akhir. Di sinilah kita berada.

¹⁹¹ Enam-puluh-sembilan minggu ini kena dengan sempurna; kepergian orang-orang Yahudi kena dengan sempurna; zaman gereja kena dengan sempurna. Kita sudah berada di akhir zaman, di akhir dari waktu, zaman gereja Laodikia, akhir dari zaman itu. [Saudara Branham memakai ilustrasi pada papan tulis—Ed.] Utusan-utusan bintang itu semua telah memberitakan pesan mereka. Itu sudah keluar. Kita hanya meluncur. Orang-orang Yahudi sedang kembali selama empat puluh tahun. Mereka sudah berada di tanah air mereka.

Apa yang akan terjadi berikutnya? Kedatangan Batu itu. Di situlah kita berada. Kapan itu akan terjadi? Saya tidak tahu. Tetapi, Saudara, bagi saya, saya mau siap. Saya mau pakaian saya sudah siap semua.

¹⁹² Nah, kita hanya ada—hanya ada beberapa menit, dan saya ingin Anda agar mendengarkan dengan tenang sekarang untuk sebentar saja.

Pada saat Ia memulai minggu ketujuh puluh itu, atau tujuh tahun, Gereja sudah pergi. Sekarang dengarlah. Saya akan mengutip lagi, mengutip ulang, supaya Anda tidak akan lupa. Inilah apa yang Roh Kudus taruh pada pena saya ketika saya sedang menulis. Kita berada dalam zaman Laodikia. Kristus

sedang ditolak oleh gereja-Nya sendiri. Bintang dari zaman ini, Pesannya, telah disampaikan. Dan Israel sudah berada di negerinya. Apakah Anda melihat kita berada di mana? Kita sudah berada di akhir.

Nah, hanya satu atau dua komentar lagi.

¹⁹³ Semua ini yang kita lihat sekarang, akan membantu kita, oleh kasih karunia-Nya, sementara kita berusaha menghampiri Tujuh Meterai terakhir ini. Apakah Anda lihat kalau tidak kita sudah melewatkan itu di mana? Dari Wahyu 6:1 sampai Wahyu 19:21, kalau tidak kita sudah melewatkannya, sebab, lihatlah, kalau tidak kita sudah mencoba menerapkan itu di belakang *sana*, pada zaman bangsa bukan Yahudi ini; padahal, Anda lihat, itu ada di zaman *ini*. [Saudara Branham memakai ilustrasi pada papan tulis—Ed.] Paham?

Nah, kita telah membuktikan itu dengan Firman Allah, dan dengan sejarah, dan dengan segalanya, dan dengan tanda-tanda waktu, dengan hari-hari, bahwa tidak ada apa-apa lagi yang tersisa. Kita sudah berada pada kesudahan bangsa bukan Yahudi. Apa—apa yang akan kita lakukan mengenai itu? Ini adalah jiwa saya dan jiwa Anda; ini adalah hidup saya dan hidup Anda; ini adalah kehidupan orang-orang yang kita kasihan. Kita sudah terlalu banyak ditepuk-tepuk. Kita sudah mendapat terlalu banyak dengan mudah. Lebih baik kita mulai bergerak. Ini sudah lebih telat dari yang Anda pikir, ingat saja.

¹⁹⁴ Nah, sebuah pernyataan yang menyolok, jika Anda ingin mencatatnya. Dengarlah baik-baik, saya minta. Ini adalah pernyataan terakhir saya, sebelum yang terakhir; saya masih ada sedikit lagi di sini setelah ini, sebuah catatan kecil yang ingin saya bicarakan. Sekarang istirahatlah sebentar saja dan dengarlah dengan baik, memberikan Anda sesuatu yang sangat menyolok, untuk langsung masuk tentang hal ini. Paham?

Antara akhir dari zaman ini dan Kedatangan Kristus malah tidak setebal mata pisau. Segala sesuatu, tidak ada apa-apa lagi yang tersisa. Apakah Israel sudah berada di tanah airnya? Kita tahu itu. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah kita berada di dalam Zaman Laodikia? [“Amin.”] Apakah Pesan dari zaman pentakosta ini telah disampaikan, untuk mencoba untuk mengguncang orang untuk kembali ke Berkat pentakosta yang asli? [“Amin.”] Apakah setiap utusan telah datang melalui zamannya, tepat hal yang sama? [“Amin.”] Apakah bangsa melawan bangsa? [“Amin.”] Penyakit sampar? Apakah hari ini ada kelaparan di negeri ini, Gereja yang sejati menyetir mobil beratus-ratus mil berusaha mendengar Firman Allah? [“Amin.”] “Bukan akan roti saja, melainkan akan mendengarkan Firman Allah.” Datanglah kelaparan. [“Amin.”] Benarkah itu? [“Amin.”] Wah, kita sedang hidup tepat di tengah-tengahnya, tepat di sini

sekarang. [“Amin.”] Lihat kita berada di mana? [“Amin.”] Kita sedang menantikan Batu itu.

¹⁹⁵ Sebuah pernyataan yang menarik perhatian! Sejak Allah membuat janji kepada Abraham . . . Jangan lewatkan ini. Sejak Allah membuat janji kepada Abraham, Kejadian 12:3, sampai pada waktu Kristus ditolak pada tahun 33 M, oleh bangsa Yahudi; menurut Galatia 3:16 dan 17, dan menurut Usher’s, U-s-h-e-r-’s, kronologi Usher’s tentang bangsa Yahudi; kuasa Allah ada bersama dengan bangsa Yahudi tepat selama seribu sembilan ratus lima-puluh-empat tahun. Allah berhubungan dengan bangsa Yahudi selama seribu sembilan ratus lima-puluh-empat tahun, menurut kronologi bangsa Yahudi itu, dan menurut Galatia 3:16 dan 17. Saya masih ada banyak ayat Kitab Suci, tetapi hanya memberikan itu.

Lalu, setelah mereka menolak Kristus, Ia berpaling kepada bangsa bukan Yahudi, untuk mengambil sebuah umat bagi Nama-Nya. Anda mau ayat Kitab Sucinya tentang itu, tempatnya? Kisah Para Rasul 15:14.

¹⁹⁶ Nah, menghitung waktunya, kita mendapati (dengarlah) bahwa dengan tepat kita memiliki tujuh belas tahun yang tersisa, dan kita akan mendapat rentang waktu yang sama yang diberikan kepada kita, sementara Allah berhubungan dengan kita dalam kuasa Roh Kudus, sejak 33 M sampai 1977. Rentang waktu yang sama, seribu sembilan ratus lima-puluh-empat tahun, Allah berhubungan dengan kita sama seperti Ia berhubungan dengan bangsa Yahudi. Bagaimana itu!

¹⁹⁷ Nah, tandailah dalam buku Anda, satu ayat Kitab Suci di sini yang ingin saya berikan kepada Anda. Imam 25, mulai dengan ayat ke-8. Allah menyuruh merayakan tahun Yobel, setiap empat-puluh-sembilan tahun. Tahun kelima puluh adalah tahun Yobel. Kita tahu itu. Kita mengerti. Dari tahun Yobel yang pertama, dari Imam 25:8, pada tahun 1977 itu akan menjadi tahun Yobel ketujuh puluh, menjadi tepat tiga ribu empat ratus tiga puluh tahun. *Tahun Yobel*, berarti, “Naik ke atas! Pelepasan!”

Oh, kita sedang menantikan kedatangan Hari Milenium yang gembira itu,

Ketika Tuhan kita kembali dan membawa pergi Pengantin Wanita-Nya yang sedang menunggu;

Oh, dunia sedang mengerang, menangis untuk hari pelepasan yang manis itu,

Ketika Juru Selamat kita akan datang ke bumi lagi.

¹⁹⁸ Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Allah telah berhubungan dengan kita tepat dengan jumlah waktu yang sama seperti Ia berhubungan dengan bangsa Yahudi.

Sejak ketika Ia memberikan janji kepada Abraham, sampai penolakan Mesias pada tahun 33 M, adalah seribu sembilan ratus lima-puluh-empat tahun. Dan sekarang kita masih ada tujuh belas tahun yang tersisa. Kita telah mendapat seribu sembilan ratus tiga-puluhan tahun. Kita masih ada tujuh belas tahun yang tersisa, sampai '77, akan menjadi tahun Yobel ketujuh puluh sejak permulaan tahun Yobel. Dan itu akan menjadi apa? Oh, Saudara! Perhatikan baik-baik sekarang. Jangan lewatkan ini. Itu akan menjadi tahun Yobel kenaikan Pengantin Wanita bangsa bukan Yahudi, dan kembalinya Kristus kepada bangsa Yahudi, ketika mereka keluar dari perbudakan. Amin! Tidakkah Anda melihat? Dari seluruh dunia, mereka telah berkumpul di sana untuk hari itu. Oh, wah! Lihat kita berada di mana? Kita tidak tahu kapan itu akan terjadi. Kita sudah berada di akhir.

¹⁹⁹ Sekarang dengarlah. Bagi Anda orang-orang-lama di sini di—dalam gereja ini, yang sudah berada di sini lama, saya ingin agar Anda melihat sesuatu. Saya tidak pernah mempelajari ini sampai kemarin; saya mengambil itu dari ahli sejarah, Paul Boyd, dan kemudian... Dan saya telah menelusurinya melalui Kitab Suci, mengambil beberapa tanggal yang lain ini di sini, dan sebagainya, dan mendapatkannya, dan mengikutinya, menelusurinya.

²⁰⁰ Nah, pada tahun 1933, ketika kita sedang menyembah di sini di gedung Masonik, di mana hari ini gereja Kristus itu berdiri. Pada suatu pagi di bulan April, sebelum pergi dari rumah. . .

Saya sedang mendedikasikan mobil saya. Saya mendapat sebuah mobil model '33, dan saya sedang mendedikasikan itu untuk pelayanan Tuhan. Dan dalam sebuah penglihatan, saya melihat akhir zaman. Nah perhatikan betapa menyoloknya ini, dahulu ketika saya masih anak muda. Dan Anda dapat membayangkan mobil model 1933 itu seperti apa, sekarang, itu seperti apa.

Dan saya pergi ke sana ke gedung Masonik, di mana... Beberapa dari Anda sekalian orang-lama yang ada di sini ingat. Itu ditulis di atas kertas tua, di rumah. Itu sudah dicetak dan pergi ke seluruh dunia. Paham? Itu pada tahun 1933. Dan saya memprediksikan bahwa akan ada beberapa tragedi besar terjadi pada Amerika Serikat ini sebelum atau pada tahun 1977. Berapa orang yang ingat bahwa saya mengatakan itu? [Orang-orang-lama berkata, "Amin."—Ed.] Lihatlah tangan itu. Tentu.

²⁰¹ Sekarang perhatikan. Saya memprediksikan tujuh hal yang masih akan terjadi. . . sebelum kesudahan yang besar atau hal yang besar ini akan terjadi di sini di Amerika Serikat, beberapa hal besar yang mengerikan. Saya katakan. . .

Sekarang ingatlah, ini sebelum itu mulai. Saya katakan bahwa kita akan memasuki Perang Dunia Kedua. Berapa orang

yang ingat bahwa ia mendengar saya mengatakan itu? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Perang Dunia Kedua! Saya katakan, “Presiden yang sekarang...” Saya mengopi ini dari kitab suci yang lama, masih, yang lama itu kemarin, bahwa, “Presiden kita yang sekarang,” yaitu... Berapa orang yang masih ingat itu siapa? [Seorang saudara berkata, “Franklin Roosevelt.”] Franklin D. Roosevelt. Saya katakan, “Presiden kita yang sekarang malah akan menjabat dalam masa jabatan keempat,” ia masih dalam masa jabatannya yang pertama ketika itu, “akan menjabat sampai ke masa jabatan keempat, dan kita akan dibawa ke dalam Perang Dunia Kedua.”

²⁰² Saya katakan, “Diktator yang sekarang muncul di Italia, yaitu Mussolini, ia akan memegang kuasa. Dan ia akan pergi ke Etiopia, dan Etiopia akan jatuh di kakinya.” Ada orang-orang yang duduk di sini sekarang yang tahu, bahwa ada sekelompok orang yang datang dan berdiri, ketika saya sedang mengadakan pertemuan saya di Redman’s Hall malam itu di sana, ketika saya harus pergi ke sana untuk mengkhotbahkan itu, Redman’s Hall, dan mau mengusir saya ke luar karena mengatakan hal yang seperti itu. [Saudari Wilson berkata, “Amin. Itu benar.”—Ed.] Ya. Ya. Ny. Wilson, saya tahu Anda ada... [“Itu benar.”] Itu benar. Ketika saya mengatakan itu... Tetapi apakah ia melakukannya? “Tetapi,” saya katakan, “ia akan berakhir dalam keadaan yang memalukan,” dan ia memang berakhir begitu. Dia dan perempuan yang lari bersama dia, disungang dengan kaki di atas kepala di bawah dan digantung di jalan dengan tambang, kakinya di atas, pakaian mereka menggantung ke bawah. Baiklah, itu terjadi.

²⁰³ Dan kemudian saya katakan, “Wanita telah diizinkan untuk memberikan suara. Yang secara mutlak merupakan suatu cela atas bangsa ini. Dan, dalam memberikan suara, suatu hari mereka akan memilih orang yang salah.” Dan mereka telah melakukannya dalam pemilihan yang terakhir. Wah, wah! Empat... (Saya katakan, “Ilmu pengetahuan akan maju sedemikian rupa...”) Bukan, di sini, itu yang ketiga. Maafkan saya.

²⁰⁴ Inilah yang berikutnya, di sana, keempat. Saya katakan, “Kita akan berperang melawan Jerman, dan mereka akan membangun benteng beton yang sangat besar dan membentengi diri mereka di sana, dan orang Amerika akan mengalami pukulan yang mengerikan.” Allah Yang Mahakuasa tahu, yang di hadapan-Nya saya berdiri sekarang, saya pernah melihat orang-orang Nazi yang independen itu menendang orang-orang Amerika seperti itu, dan sebagainya, di tembok itu. [Seorang laki-laki di antara jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan ada banyak laki-laki yang sekarang sedang berdiri di sini yang dahulu berada di Garis Siegfried itu, yang tahu apa itu. [“Amin. Ya, Pak. Amin.”] Dan ingatlah, itu sebelas tahun sebelum Garis

Siegfried dibangun. Apakah Allah benar? [Jemaat berkata, “Amin.”] Apakah Ia masih menubuatkan hal-hal yang akan terjadi? [“Amin.”] Perhatikan. Itulah, itulah yang keempat.

²⁰⁵ Sekarang hal yang kelima. “Ilmu pengetahuan akan maju sedemikian rupa sehingga mereka akan membuat mobil yang tidak perlu dikendalikan dengan roda kemudi. Dan mobil-mobil akan terus berbentuk seperti telur, sampai kesudahan, akhir zaman. Saya melihat keluarga Amerika sedang pergi di jalan, di jalan raya, naik mobil dengan punggung mereka menghadap ke arah di mana roda kemudi itu seharusnya berada, tampaknya mereka sedang main dam atau kartu.” Dan kita sudah punya itu. Itu ada di televisi. *Ilmu Pengetahuan Populer, Mekanika*, lebih tepatnya, semua punya itu. Kita sudah punya mobil seperti itu. Itu dikendalikan oleh pengendali jarak jauh, dengan—dengan radar. Mereka bahkan tidak memerlukan roda kemudi di dalamnya. Setel saja putarannya seperti ini, seperti Anda memutar nomor telepon Anda, dan mobil Anda akan membawa Anda tepat ke situ; tidak bisa menabrak, atau apa pun, mobil-mobil lain. Magnetnya menjaga agar yang lain jauh dari Anda. Paham? Mereka sudah punya itu. Oh, wah! Bayangkan itu. Diprediksi tiga puluh tahun sebelum hal itu terjadi!

²⁰⁶ Nah, kemudian itu membawa kita ke pemilihan Presiden Kennedy.

Dan mobil ini muncul di—di tempatnya, menjadikan lima hal (dari tujuh) yang telah terjadi dengan tepat.

²⁰⁷ Nah, saya memprediksikan, dan telah berkata, “Saya melihat seorang wanita yang hebat berdiri, tampaknya cantik, memakai pakaian berwarna ungu yang benar-benar seperti-bangsawan.” Dan saya menaruh tanda kurung yang kecil di sini, “(Wanita ini adalah seorang pemimpin yang besar di Amerika Serikat; mungkin gereja Katolik.)” Seorang wanita, wanita tertentu; saya tidak tahu itu akan berupa gereja Katolik. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakan. Satu-satunya hal yang saya lihat, saya melihat wanita itu, itu saja.

²⁰⁸ Tetapi ini adalah sebuah negara wanita. Bangsa ini nomor tiga belas, dalam nubuat. Ia memiliki tiga belas garis, tiga belas bintang. Ia mulai dengan tiga belas koloni. Tiga belas, tiga belas, semuanya tiga belas. Muncul dalam pasal ke-13 dari kitab Wahyu, bahkan. Ia nomor tiga belas. Dan ia adalah sebuah bangsa wanita.

²⁰⁹ Pengadilan perceraian di Amerika menghasilkan lebih banyak perceraian, oleh para wanita kita, daripada semua bangsa yang lain. Moral di negeri kita lebih rendah, dan perceraian, daripada di Prancis atau Italia, di mana pelacuran berlangsung di jalanan. Jadi, tetapi mereka adalah pelacur; yang kita punya adalah wanita yang sudah menikah yang mencoba

untuk hidup dengan beberapa laki-laki, dan beberapa laki-laki mencoba untuk hidup dengan para wanita lain.

²¹⁰ Di negeri-negeri yang ada poligami, itu seribu kali lipat lebih baik. Dan, meskipun demikian, poligami adalah salah, kita tahu. Tetapi, hanya untuk menunjukkan betapa rendahnya martabat kita.

²¹¹ Saya ada satu lembar di sana dari koran, di mana ditunjukkan bahwa ketika para pemuda Amerika kita pergi ke luar negeri, dalam perang terakhir ini, yang sudah selesai, saya percaya, ada sekitar tujuh puluh persen. . . Hai, nah, tunggu sebentar, saya percaya itu adalah tiga dari empat orang yang pergi ke luar negeri, diceraikan oleh istri mereka sebelum mereka kembali. Dan kepala beritanya yang sangat besar mengatakan, “Apa yang telah terjadi pada moral orang Amerika kita?” Apakah Anda ingat pernah melihat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Anda semua melihatnya, saya duga. “Apa yang telah terjadi pada moral perempuan Amerika kita?” Pabrik-pabrik, bekerja di luar sana dengan para lelaki lain. Ini adalah sebuah bangsa wanita. Apa yang akan ia dapatkan? Seorang dewa perempuan, atau seorang dewi.

²¹² Nah, kemudian, setelah itu, saya berpaling dan melihat. Dan saya melihat Amerika Serikat ini terbakar seperti bara, batu-batu hancur karena ledakan. Dan ia terbakar seperti se—setumpuk api di antara kayu gelondongan, atau sesuatu yang membuatnya terbakar. Dan memandang sejauh mata saya memandang, dan ia telah diledakkan. Dan kemudian penglihatan itu lenyap dari saya. Lima dari tiga telah terjadi. . . atau lima dari tujuh, lebih tepatnya, telah terjadi.

²¹³ Dan datanglah ke sini dan menunjukkan. Dan kemudian saya memprediksi. Saya tidak pernah berkata bahwa Tuhan memberi tahu saya hal itu, tetapi, ketika sedang berdiri pagi itu di dalam gereja, saya berkata, “Sebagaimana pesatnya kemajuan. . .” Saya kembali ke ujung tembok itu, dan berlari ke ujung tembok yang satu lagi. Saya berkata, “Sebagaimana pesatnya kemajuan yang sedang terjadi, saya akan memprediksi bahwa waktunya. . . Saya tidak tahu kenapa saya mengatakan itu. Tetapi saya memprediksi bahwa itu akan terjadi antara sekarang, 1933, dan 1977.”

Dan tanpa mengetahuinya, Allah mengetahui hati saya, saya tidak mengetahuinya sampai kemarin, bahwa 1977 adalah tahun Yobel, dan jumlah waktu yang sama seperti yang Ia berikan kepada Israel telah habis, dan segalanya sudah di akhir. Maka kita berada di. . . Dan di sinilah kita berada di akhir dari zaman ini, pada kedatangan minggu ketujuh puluh. Kita tidak tahu kapan Gereja akan pergi. Oh, wah! Apa yang dapat kita lakukan, teman-teman? Di mana kita berada?

214 Apakah Anda melihat siapa kita sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah Anda mengerti minggu ketujuh puluh dari Daniel itu sekarang? [“Amin.”]

Lihat, nah, apabila kita masuk ke dalam Meterai-meterai ini dan sebagainya, membuka Meterai-meterai ini. Yang pertama muncullah, seorang penunggang kuda-putih, dan ia memegang sebuah busur. Perhatikan siapa laki-laki itu. Perhatikan penunggang kuda berwarna pucat setelah dia. Paham? Perhatikan siapa itu, dan lihatlah bagaimana mereka masuk. Perhatikan seratus empat-puluh-empat ribu orang masuk. Perhatikan gadis yang tertidur itu ketika ia muncul. Kemudian perhatikan semua hal ini terjadi, penumpahan Cawan-cawan itu, Celaka-celaka, tiga roh najis yang menyerupai katak. Perhatikan hal-hal itu bagaimana mereka cocok dengan malapetaka-malapetaka itu, tepat ketika itu dicurahkan. Setiap kali sebuah Meterai dibuka, suatu malapetaka ditumpahkan, dan suatu penghancuran terjadi. Dan perhatikan apa yang terjadi saat ini juga pada akhirnya.

215 Dan, oh, perhatikan ketiga nabi ini . . . atau kedua nabi ini, ketika mereka bangkit di sini. Dan pada pertengahan minggu itu, mereka disingkirkan seperti itu, dan kemudian mulailah Perang Harmagedon. Kemudian Allah mulai berbicara, Dia sendiri, lalu Ia berdiri dan mulai berperang. Nabi-nabi itu sedang memukul bumi. Mereka mengkhotbahkan Nama Yesus Kristus. Mereka akan membaptis dengan cara yang sama. Mereka akan melakukan hal yang sama yang dilakukan, oleh bapak-bapak pentakosta yang pertama, dan banyak orang akan mengikuti mereka. Tetapi mereka yang bergabung, organisasi itu, bergerak terus, dan bahkan kuasa nabi-nabi itu tidak dapat mematahkannya. Dan akhirnya mereka berkata, “Kita akan menjadikan semuanya ini satu organisasi.” Dan ia membawa masuk (apa itu?) kekejian, Romanisme, untuk menyebarkan segenap hal itu, yang membinasakan. “Kekejian yang membinasakan,” membawa masuk semua, “kenajisan.”

216 Ingatlah, ibu pelacur tua yang duduk di atas binatang itu, memakai baju berwarna merah tua seperti itu, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. Anda ingat itu? “Dan di tangannya ada suatu cawan, dari kenajisan dari kekejiannya.” Itu adalah ajarannya yang ia berikan kepada orang. Dan di sanalah kita berada, Saudara-saudaraku. Kita sudah berada di akhir zaman.

217 Anak-anak kecil, kita tidak tahu, mungkin kita tidak akan hidup untuk kembali lagi nanti malam. Mungkin kita tidak akan hidup untuk melihat satu sama lain lagi. Saya tidak tahu. Tetapi, akhir itu sudah begitu dekat, akhir itu sudah begitu dekat. Inilah Kitab Suci. Benar-benar ada bukti yang sesuai dengan Kitab Suci, yang mutlak, dan sempurna.

²¹⁸ Nah, jika ada sesuatu yang Anda tidak mengerti, tuliskan sebuah catatan bagi saya dan beri saya tahu hal itu. Paham? Katakan sesuatu. Beberapa dari Anda Saudara-saudara di luar sana yang mendengar kaset, di bagian-bagian lain, jika ada sesuatu yang bisa saya bantu buat Anda, beri tahu saya. Anda mungkin tidak setuju dengan saya, dan saya mungkin tidak setuju dengan organisasi Anda; bukan Anda, tetapi sistem organisasi Anda. Saya bukan tidak-setuju dengan orang Katolik. Saya tidak mengatakan bahwa saya tidak suka orang Katolik, saya tidak suka orang organisasi. Bukan itu. Saya mengasihi semua orang, tetapi saya tidak setuju dengan sistem yang terus membuat Anda terikat di bawah. Itulah, sistem itu. Itu benar.

²¹⁹ Saya tidak menentang Jerman; tetapi paham Nazinya. Saya tidak menentang bangsa Italia; tetapi menentang—paham Fasisme. Dan ingat, saya membuat satu prediksi lagi pada waktu itu, hanya sebuah prediksi, dan banyak dari Anda sekalian orang-lama masih ingat itu. Saya katakan, “Ada tiga paham yang besar yang berusaha mengendalikan dunia hari ini: Fasisme, Naziisme, dan Komunisme.” Dan apa yang saya katakan? “Mereka semua akan berakhir dalam Komunisme.”

²²⁰ Kemudian saya hanya meminta Anda semua untuk mengulanginya, “Perhatikan Rusia.” Ingat itu? “Perhatikan Rusia. Ia akan berakhir sepenuhnya dalam Komunisme.”

Dan kemudian semuanya itu akan berakhir, akhirnya, di dalam Katolikisme. Ingatlah, itu semua akan berakhir dalam Katolikisme pada akhir zaman. Itu benar sekali. Itu pada Perang Harmagedon, tepat di sebelah *sini*, ketika Kristus datang, Dia sendiri.

²²¹ Tetapi tiga nabi ini...Tiga tahun setengah ini, lebih tepatnya, itu Wahyu 11:3, Anda sudah sering membaca itu, “Aku memberi kuasa kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.” Itu berapa, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya? Tiga setengah tahun. “Dan kemudian mereka akan dibunuh di jalanan,” tepat di pertengahan minggu ketujuh puluh ini.

Maka, apakah Anda melihat di mana ketujuh puluh minggu dari Daniel berada? Apakah Anda melihat kita sedang hidup di mana? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kita berada di akhir, teman-teman yang terkasih. Kita berada di akhir. Hari-hari . . .

Bangsa-bangsa sedang pecah, Israel sedang bangkit,
Tanda-tanda yang telah dinubuatkan oleh nabi-nabi; (Di sinilah kita berada.)

Hari-hari bagi bangsa bukan Yahudi telah
dihitung, (*di sini*) bajak telah dibebani;
“Kembalilah, kamu yang terpenjar, ke
tempatmu sendiri.”

Mari kita menyanyikannya:

The day of redemption is near,
Men's hearts are failing for fear;
Be filled with the Spirit, your lamps trimmed
and clear,
Look up, your redemption is near!

Oh, wah! Bukankah itu luar biasa?

Nations are breaking, Israel awakening,
The signs that the prophets foretold;
The Gentile days numbered, with harrows
encumbered,
“Return, O dispersed, to your own.”

Sekarang bersama-sama.

A day of redemption is near,
Men's hearts are failing for fear;
Be filled with the Spirit, your lamps trimmed
and clear,
Look up, your redemption is near!

Biarlah saya menyanyikan bagi Anda satu bait yang kecil.

False prophets are lying, God's Truth they're
denying,
That Jesus the Christ is our God;

Mereka menjadikan Dia seorang Pribadi ketiga. Anda tahu
itu. Tetapi, Ia bukan itu. Ia adalah Allah kita.

But we'll walk where the apostles have trod.

For the day of redemption is near,
Men's hearts are failing for fear;
Be filled with the Spirit, your lamps trimmed
and clear,
Look up, your redemption is near!

²²² Tidakkah Anda gembira? Kembalilah ke Pesan itu, Saudara!
Kembalilah kepada yang asli! Kembalilah ke pentakosta!
Kembalilah ke berkat yang sejati! Kembalilah kepada Nama
Yesus Kristus! Kembalilah kepada baptisan Roh Kudus!
Kembalilah ke tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban itu!
Kembalilah ke pentakosta! Pergilah organisasi! Kembalilah
kepada Roh Kudus! Dialah Guru kita.

For the day of redemption is drawing near,
 Men's hearts are failing for fear;
 Be filled with the Spirit, your lamps trimmed
 and clear,
 Look up, your redemption is near!

223 Bukankah itu ajaib? Apa yang dikatakan oleh nabi itu? "Akan ada saatnya di mana itu akan, kamu tidak bisa mengatakan itu malam atau siang." Lihatlah bagaimana selama ini. Paham? Oh, buruk sekali, sepanjang zaman-zaman gereja itu!

But it—it shall be Light in the evening time,
 The path to Glory you will surely find;
 In the water way is the Light today,
 Buried in the precious Name of Jesus.
 Young and old, repent of all your sins,
 The Holy Ghost will surely enter in;
 These evening Lights have come,
 It is a fact that God and Christ are One.

It shall be Light (Semua bersama-sama!) in the evening time,
 The path to Glory you will surely find;
 In the water way is the Light today,
 Buried in the precious Name of Jesus.
 Young and old, repent of all your sin,
 The Holy Ghost will surely enter in.
 For the evening Lights have come,
 It is a fact that God and Christ are One. (Bukan tiga; tetapi Satu!)

224 Kembalilah ke Pesan itu! Kembalilah ke permulaan! Kembalilah kepada apa yang Paulus ajarkan! Kembalilah ke baptisan yang ia pakai! Ia melihat orang-orang dibaptis dengan cara lain; ia menyuruh mereka untuk datang dan dibaptis lagi. Ia berkata, "Jika seorang Malaikat datang dari Sorga, memberitakan sesuatu yang lain, terkutuklah Dia." Maka, itu kembali kepada Pesan itu lagi, teman! Ini sudah malam.

225 Oh, saya begitu mengasihi Dia! Tidakkah Anda mengasihi Dia? Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Berapa orang melihat minggu ketujuh puluh dari Daniel sekarang, dan melihat minggu ketujuh puluh itu apa? Berapa orang yang percaya itu? Katakan, "Amin." ["Amin!"] Amin! Pujilah Allah!

226 Nah, hal berikutnya apa? Ketujuh Meterai sekarang. Kita langsung turun kepada hal-hal itu, waktu Tuhan mengizinkan. Itu kapan, saya tidak tahu. Kapan saja Ia mengirimkannya, pada waktu itulah kita akan langsung masuk ke dalamnya. Lalu kita akan mengadakan pertemuan, yang sangat panjang, sebab itu akan mengambil dari pasal ke-6 sampai ke-19, untuk menyelesaikannya, dan sepelan saya dengan hal itu.

²²⁷ Nah, saya tidak mau ada seorang pun yang pergi dengan salah paham tentang hal ini. Kaset masih berputar. Saya tidak mau seorang pun salah paham. Jangan salah paham sekarang, dan berkata, “Saudara Branham mengatakan bahwa Yesus akan datang pada tahun 1977.” Saya tidak pernah mengatakan hal seperti itu. Mungkin Yesus akan datang hari ini. Tetapi saya telah memprediksi bahwa antara tahun '33 dan '77 sesuatu akan terjadi, bahwa hal-hal ini yang saya lihat terjadi, dalam penglihatan, akan terjadi. Dan lima dari hal-hal itu telah terjadi. Dan saya percaya, dengan bom-bom atom yang kita miliki sekarang. . .

²²⁸ Dan apakah Anda melihat apa yang baru saja dikatakan oleh Presiden kita? Ingin perang lagi. Ia ingin membuat Berlin—menjadi sebuah contoh, ia katakan. Ingin membuat sebuah contoh. Bagaimana dengan Kuba ini di pintu belakang kita? Kenapa tidak membuat sebuah contoh dari itu? Bagaimana dengan itu? Oh, itu omong kosong! Paham?

²²⁹ Oh, Saudara, kita benar-benar berada di akhir. Mereka akan. . .Ini akan terjadi tepat seperti yang Allah katakan, jadi apa—apa gunanya melakukan sesuatu yang lain kecuali membaca saja apa yang Ia katakan, dan mengetahui yang benar, dan bersiap-siap untuk itu. Dan biarlah ia datang, kalau begitu. Kita sedang menantikannya.

We're watching for the coming of that glad
millennium Day,
When our blessed Lord shall come and catch
His waiting Bride away;
Oh, the earth is groaning, crying for that day of
sweet release,
When our Saviour shall come back to earth
again.

Oh, our Lord is coming back to earth again,
Yes, our Lord is coming back to earth again,
Oh, Satan will be bound a thousand years, we'll
have no tempter then,
After Jesus shall come back to earth again.

Berapa orang yang siap? Angkatlah tangan Anda. Oh, wah!

Oh, our Lord is coming back to earth again,

Mari kita berdiri saja dan berjabat tangan satu sama lain.

Our Lord is coming back to earth again,
Oh, Satan will be bound a thousand years, we'll
have no tempter then,
After Jesus shall come back to earth again.

Oh, our Lord is coming back to earth again,
 Yes, our Lord is coming back to earth again,
 Oh, Satan will be bound a thousand years, we'll
 have no tempter then,
 After Jesus shall come back to earth again.
 Jesus' coming back will be the answer to earth's
 sorrow and cry,
 For the knowledge of the Lord shall fill the
 earth, the sea and sky;
 God shall take away all sickness and the
 suffering tears will dry,
 After Jesus shall come back to earth again.
 Oh, our Lord is coming back to earth again,
 Yes, our Lord is coming back to earth again,
 Oh, Satan will be bound a thousand years, we'll
 have no tempter then,
 After Jesus shall come back to earth again.

²³⁰ Oh, wah! Tidakkah Anda merasa enak? [Jemaat berkata, "Amin! Haleluya!"—Ed.] Bayangkan, teman-teman, ini adalah pentakosta, menyembahlah! Ini adalah pentakosta. Mari kita bertepuk tangan dan menyanyikannya. Orang Pentakosta, setiap orang, sekarang santai saja, buanglah formalitas Methodist lama itu dari diri Anda sekarang. Ayolah, mari kita menyanyikannya!

Oh, our Lord is coming back to earth again,
 Yes, our Lord is coming back to earth again,
 Satan will be bound a thousand years, we'll
 have no tempter then,
 After Jesus shall come back to earth again.
 Oh, our Lord is coming back to earth again,
 (Alkitab berkata begitu!)
 Our Lord is coming back to earth again,
 Satan will be bound a thousand years, we'll
 have no tempter then,
 After Jesus shall come back to earth again.

Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baik. Saya mengasihi Dia. *I Love Him*, Saudari Gibbs. Oh, sekarang mari kita angkat saja tangan kita kepada Dia.

I love Him, I love Him
 Because He first loved me
 And purchased my sal- . . . (Di mana? Tepat di
 sini di Kalvari.)
 On Calvary's tree.
 I love Him, (Glori!) I love Him
 Because He first loved me
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.



MINGGU KETUJUH PULUH DARI DANIEL IND61-0806

(The Seventieth Week Of Daniel)

SERI KETUJUH PULUH MINGGU DARI DANIEL

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 6 Agustus 1961, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org